

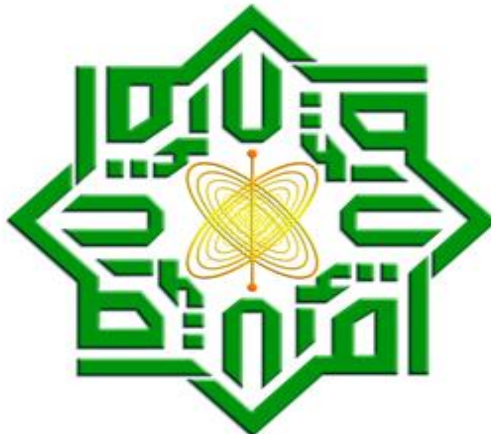
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH
TANGGA SECARA ISLAMI**

**(Studi pada Pasangan Usia Muda di Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

BUNGA RAHAYU
NIM: 11970320333

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

T.P 1444 H/ 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BUNGA RAHYU
 NIM : 11970320333
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA
 DAN PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN
 RUMAH TANGGA SECARA ISLAMIS (Studi Pada Pasangan
 Usia Muda Di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan
 Kemiring Ilir)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BUNGA RAHAYU
 NIM : 11970320333
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN
 PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH
 TANGGA SECARA ISLAMI (studi pada pasangan usia muda di
 kecamatan Lempuing Jaya kabupaten Ogan Komering ilir)
 TANGGAL UJIAN : 06 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris

Devi Deswimar, S.Sos, M.Si
 NIK. 130 411 027

Penguji 1

Alchudri, SE, MM, CPA, Ak
 NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2023
 Tanggal : 10 Juli 2023

SURAT
 PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bunga Rahayu
 NIM : 11970320333
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Cengar, 04 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan
Kouangan Rumah Tangga Secara Islami (Studi pada Pasangan
Usia Muda di Kecamatan Lampung saya Kabupaten Ogan
Komaring Lir).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
 Yang membuat pemyataan



Bunga Rahayu
 NIM. 11970320333



**PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA SECARA
ISLAMI
(Studi pada Pasangan Usia Muda di Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

**Oleh: Bunga Rahayu
NIM. 11970320333**

**Konsentrasi Akuntansi Syari'ah
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi dalam rumah tangga dan bagaimana penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami terhadap keharmonisan rumah tangga. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini yaitu karena semakin meningkatnya angka perceraian akibat masalah ekonomi yang terjadi di Indonesia, terutama pada pasangan usia muda yang mengharuskan untuk menerapkan akuntansi sederhana di dalam rumah tangganya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi sangat berperan sentral dalam mengatur keuangan keluarga pada pasangan usia muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama dalam empat kategori yang diteliti, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Pada kategori pencatatan hanya sebagian pasangan muda yang menerapkan dan sudah diterapkan secara tepat oleh para ibu rumah tangga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa para informan telah menerapkan sebagian besar poin-poin pengelolaan secara islami yang diteliti peneliti ini.

Kata Kunci: Akuntansi Rumah Tangga, Pengelolaan Keuangan Syariah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE ROLE OF ACCOUNTING THE HOUSEHOLD AND
IMPLEMENTATION ISLAMIC HOUSEHOLD FINANCIAL
MANAGEMENT**

*(Study on Young Couples in Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir
District)*

By: Bunga Rahayu
NIM. 11970320333

Syari'ah Accounting Concentration
Accounting Study Program
Faculty of Economic and Social Sciences UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

This study aims to explain how the role of accounting in the household and how the application of Islamic household financial management to household harmony. As for the background of this writing, namely due to the increasing number of divorces due to economic problems that occur in Indonesia, especially for young couples who are required to apply simple accounting in their households. Based on the phenomena that occur, the role of housewives is very important in managing household finances so that expenses do not exceed income. The results of this study indicate that accounting plays a central role in managing family finances for young couples in Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, especially in the four categories studied, namely budgeting, record keeping, decision making, and long term financial planning, only some young couples apply it and it has been applied correctly by housewives. This research also shows that the informants have implemented most of the Islamic management points that this researcher examined.

Keywords: Household Accounting, Sharia Financial Management



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Al-hamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA SECARA ISLAMI”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Strata I Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada Orang Tua tercinta dan tersayang, yaitu **Ayahanda Sumardi dan Ibunda Maryani**, dan Adik saya **Cica Yanti** serta seluruh keluarga saya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang turut meluangkan waktunya dalam membantu penulis.

Suksesnya penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak DR. Kamarruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Dr. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Febri Delmi Yetti, S.E.I., M.A selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan
8. Ibu Harkaneri SE, MSA, Ak, CA selaku Dosen konsultasi proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan
10. Kepada para informan yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuan dan kerjasamanya dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
11. Terimakasih kepada Bapak Solhan S.Pd.I yang telah membantu dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
12. Terima kasih kepada sahabat saya Tia Ramadhani Riswana yang menemani perjalanan panjang selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Semoga persahabatan kita ini berlanjut bahkan setelah kita selesai kuliah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Kepada keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan do'a serta nasehat dan membantu penulis dalam berbagai hal terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman angkatan Lokal D Akuntansi angkatan 2019 serta seluruh teman-teman lokal E Akuntansi Syariah angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaanya selama perkuliahan dan telah memberikan dukungan do'a serta nasihat yang tulus kepada penulis selama ini.
15. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, keterbatasan, baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk peneliti selanjutnya. *Aamiin ya rabbal'amin.*

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

BUNGA RAHAYU
NIM: 1197030333

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Akuntansi	14
2.2 Rumah Tangga	18
2.3 Akuntansi Dalam Rumah Tangga	19
2.4 Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga	20
2.5 Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga	28
2.6 Pengelolaan Keuangan Dalam Islam	29
2.7 Tujuan Berkeluarga Dalam Islam	37
2.8 Penelitian Terdahulu	38
2.9 Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Fokus Penelitian	52
3.3 Pemilihan Informan	53
3.4 Lokasi Penelitian	55
3.5 Sumber Data	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.7 Analisis Data	57
3.8 Keabsahan Data	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Kondisi Geografis	59
4.2 Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lempuing Jaya	60
4.3 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	62
4.4 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan	63
4.5 Pariwisata	63
4.6 Industri	63
4.7 Transportasi	63
4.8 Perdagangan dan Keuangan	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga	66
5.2 Penerapan pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Pada pasangan Usia Muda Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	76
5.3 Manfaat Penerapan Akuntansi Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami	85
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Kayuagung Tahun 2019-2020	4
Tabel 2.1	Ilustrasi Anggaran Pengeluaran Keluarga	21
Tabel 2.2	Ilustrasi Model Pencatatan Single Entry	23
Tabel 2.3	Ilustrasi Model Pencatatan Tiga Entry	24
Tabel 2.4	Ilustrasi Model Pencatatan Dua Entry	24
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1	Informan Kunci Penelitian	54
Tabel 3.2	Informan Pendukung Penelitian	54
Tabel 4.1	Data Pegawai Kantor Kecamatan Lempuing Jaya	61
Tabel 5.1	Pencatatan Laporan Keuangan Rumah Tangga	71
Tabel 5.2	Pencatatan Laporan Arus Kas Rumah Tangga	72
Tabel 5.3	Pencatatan Laporan Arus Kas Keuangan Rumah Tangga	73
Tabel 5.4	Pencatatan Laporan Arus Kas Keuangan Rumah Tangga	74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi yang didefinisikan oleh Komite Teknologi AICPA *The Comite of Terminology of he American Institute of Certified Public Accountant* merupakan seni keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dalam proses tersebut (Sri Mulyani, 2018:2). Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang syarat nilai tentunya dapat dijadikan sebuah upaya untuk mengkokohkan nilai-nilai institusi masyarakat dalam rangka pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga akuntabilitas individu dalam kehidupan keluarga sehari-hari dapat diwujudkan.

Rumah tangga dibangun untuk penyempurna ibadah. Inilah yang tidak dimaknai oleh banyak pasangan yang ingin berumah tangga, terutama anak muda yang ingin memulai sebuah keluarga. Pasangan yang menikah muda sangat rentan memicu pertikain karena usia perkawinan yang belum matang, pemahaman agama yang kurang mendalam dan ekonomi yang belum mapan sehingga mengalami kesulitan ekonomi. Rumah tangga islami berbeda dengan rumah tangga non islam, atau dapat dikatakan berarti sistem ekonomi yang bervariasi. Prinsip rumah islami adalah menjalani hidup berdasarkan keimanan kepada Allah SWT, artinya mereka akan menghormati dan menghargai dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya dan menyadari bahwa harta yang dimilikinya merupakan sebuah titipan Allah SWT.

Berdasarkan pendapat Ahmad Fauzi, S.HI., MA selaku Ahli Hukum Keluarga. Pernikahan muda memiliki resiko yang amat rentan terhadap kegagalan dalam berumah tangga karena *pertama* belum berpengalaman, *kedua* percaya diri terhadap keluarga belum matang *ketiga* ekonomi, pendidikan, psikologi,

ke kesehatan. Maka rentan terjadi syiqaq yaitu pertikaian atau perselisih paham antara suami dan istri tetapi ada juga karya ilmiah atau penelitian lain menemukan hubungan yang langgeng yang belum sampai atau pas umurnya 17 atau 16 Tahun. Beliau juga mengatakan bahwa terdapat hubungan yang langgeng walaupun usianya masih terhitung dibawah 19 tahun, hal itu bisa disebabkan karena memiliki kepribadian yang khusus pada suami dan istri. Yang dimaksud khusus adalah pengetahuan ilmu agama yang tinggi yang menjadi bekal mereka dalam rumah tangga mereka.

Rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangannya sendiri akan berdampak terhadap kehancuran dari segi keuangannya dan dapat mendorong mereka untuk melakukan pinjaman ke pihak lain atau hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil survei yang dilakukan oleh Marco Terraneo (2018) terhadap rumah tangga di Eropa Selatan yang terdiri dari 4 negara, diperoleh kesimpulan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kondisi kerentanan keuangan rumah tangga di setiap negara yaitu ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan meningkatnya jumlah hutang dibandingkan distribusi pendapatan. Terkadang hutang menjadi salah satu solusi alternatif dalam memecahkan masalah atau krisis keuangan di dalam rumah tangga, tetapi apabila dilakukan secara terus-menerus hal ini juga dapat mengakibatkan hubungan di dalam rumah tangga menjadi tidak harmonis bahkan dapat berujung pada perceraian.

Pengetahuan perihal pengelolaan keuangan tidak hanya diperlukan bagi perusahaan, industri, perdagangan dan sebagainya akan tetapi, rumah tangga atau keluarga juga penting melakukan pengelolaan keuangan. Bagi seseorang yang telah menikah serta berkeluarga maka kebutuhan terhadap uang akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



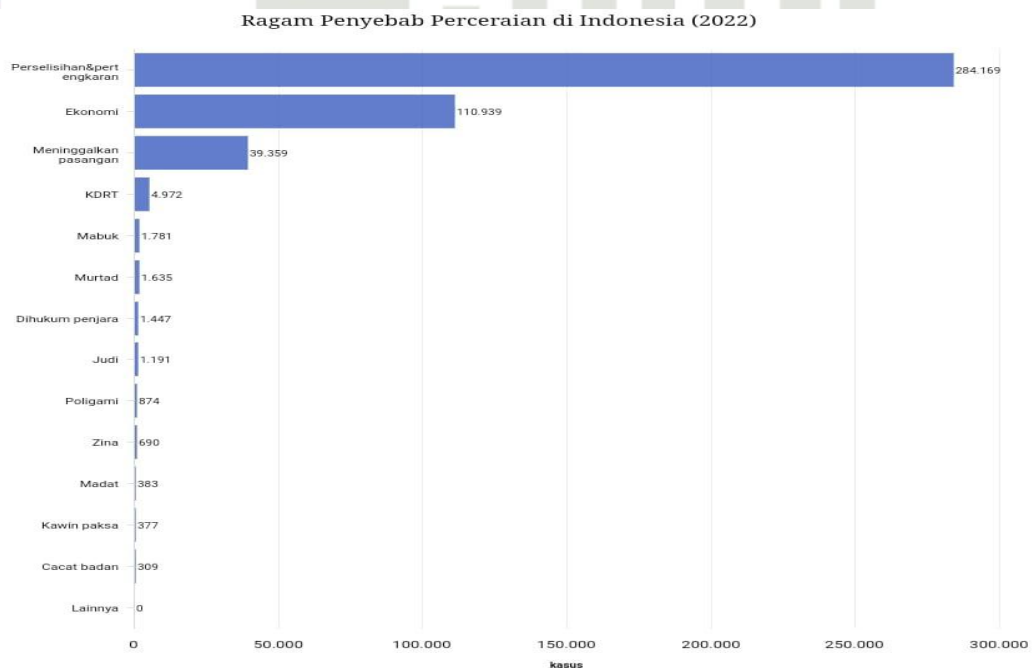
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah, karena semula uang yang dimilikinya hanya dipergunakan untuk kepentingan diri sendiri, dengan adanya keluarga maka ia harus menanggung kebutuhan-kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga, suami/istri atau kebutuhan anak jika keluarga tersebut telah mempunyai anak.

Di dalam sebuah keluarga terdapat berbagai ragam permasalahan yang terjadi, permasalahan tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu karena faktor ekonomi. Permasalahan yang terjadi karena faktor ekonomi bisa disebabkan karena faktor kelebihan atau kekurangan uang, atau kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga pengeluaran melebihi pemasukan, (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). Berikut gambar ragam penyebab perceraian di Indonesia tahun 2022.

Gambar 1.1 Ragam Penyebab Perceraian di Indonesia (2022)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2022

Menurut data laporan Statistik Indonesia, ada 4 (empat) faktor perceraian yang paling banyak terjadi Indonesia pada tahun 2022. Peringkat *pertama* didominasi oleh perselisihan dan pertengkaran dengan jumlah 284.169 atau setara 63,41%. *kedua* karena faktor ekonomi, yakni sebanyak 110.939 kasus (24,75%). *Ketiga* karena faktor meninggalkan salah satu pihak sebanyak 39.359 kasus (8,78%) dan yang *keempat* kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebanyak 4.972 kasus (1%), (Annur, 2022).

Berdasarkan data dari tahun 2019-2022 Angka perceraian di Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), terhitung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perkara perceraian yang masuk ke Pengadilan Agama Kayuagung Kelas 1B menerima sebanyak 5.852 permohonan cerai yang diajukan pasangan suami istri dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Jenis perceraian yang banyak terjadi adalah cerai gugat yakni perceraian yang diajukan oleh istri kepada suami. Berikut tabel kasus perceraian di Pengadilan Agama Kayuagung Tahun 2019-2022.

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Kayuagung Tahun 2019-2022

NO	Tahun	Jenis Cerai		Jumlah
		Cerai Talak	Cerai Gugat	
1	2019	286	1044	1330
2	2020	329	1017	1346
3	2021	376	1237	1613
4	2022	338	1225	1563
Jumlah		1239	4523	5852

Sumber : Laporan Tahunan PA Kayuagung

Jenis perceraian yang banyak terjadi adalah cerai gugat yakni perceraian yang diajukan oleh istri kepada suami, jumlah permohonan cerai yang diajukan pasangan suami dan istri meningkat sepanjang tahun 2021 yakni tercatat 1.613 perkara perceraian dibandingkan dua tahun terakhir dan terjadi penurunan di tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©2022 namun, angka permohonan cerai masih cukup tinggi dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kayuagung Kabupaten Ogan Koering Ilir, yakni Ibu Septi Emilia, S.H.I mengatakan bahwa faktor penyumbang perceraian terbesar dikarenakan faktor ekonomi, Karena faktor ekonomi lah yang membuka masalah baru dalam rumah tangga seperti kekerasan dalam rumah tangga ataupun perselingkuhan dan kesalahpahaman dan hal paling parahnya adalah kekesalan dari orang tua ini dilimpahkan pada anak nya, terutama pada pasangan usia muda yang masih memperoleh subsidi dari orang tuanya dan karena pemikiran yang belum leluasa, belum bisa mengatur emosi (sumbu pendek) dan memiliki sifat yang berbeda yang rentan akan pertikaian maupun konflik yang berujung perceraian.

Secara keseluruhan baik dilihat dari sudut pandang yang luas maupun dari sudut pandang yang sempit di dalam rumah tangga diperlukan tata kelola yang baik, teratur, dan terkonsep. Karena pada dasarnya tingkat sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu kunci di dalam pengambilan keputusan (Suranto,et al., 2018). Apabila salah satu dari ke tiga hal tersebut tidak dapat dipenuhi maka stabilitas rumah tangga akan terganggu dan menyebabkan terjadinya masalah di dalam keuangan rumah tangga sehingga mengakibatkan kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan, namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan atau *miss-management* (Ulfatun et al., 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan rumah tangga umat Islam khususnya bagi pasangan yang menikah muda agar tingkat hidup semakin Islami dan semakin tinggi, terhindar dari masalah finansial serta sebagai investasi jangka panjang kelak bagi keluarga dan anak-anak. Keluarga muslim pula dapat mengatur zakat penghasilannya dan dapat melakukan amal-amalan yang tujuannya adalah amal di akhirat dan dapat memenuhi harapan bagi keluarga muslim yaitu dapat menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah terhindar dari persoalan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, (Syam, 2022)

Memutuskan untuk hidup berpasangan tentu membutuhkan penyesuaian dalam berbagai hal. Aspek keuangan menjadi salah satu yang amat perlu untuk dipikirkan dan kemudian diusahakan. Fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah kurangnya kemampuan ibu rumah tangga muda dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mengevaluasi informasi yang umum diperuntukan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima. Umumnya ibu rumah tangga muda yang ada di kecamatan lempuing jaya paham mengenai berapa uang yang dipakai untuk belanja di periode tertentu, berapa biaya untuk membayar tagihan listrik, dan belanja kebutuhan lainnya. Meskipun demikian, dari membelanjakan kebutuhan hidup keluarganya tersebut, mereka tidak tahu terkait hal-hal apa saja yang harus di terapkan untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan bijak.

Menanggapi fenomena tersebut Bapak KUA Lempuing Jaya yakni Bapak M. Torik Jamil, S.Ag.,M.Si memberikan tanggapan. Ia berpendapat bahwa penyebab perceraian dinilai sangat kompleks, salah satunya disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



finansial yang belum stabil atau kesiapan ekonomi yang belum matang. Selain itu, usia yang relatif muda juga berpengaruh pada kesiapan mental yang masih labil dalam menghadapi masalah keluarga dan bisa memicu terjadinya perceraian. Maksud dari siap finansial yaitu bukan berarti harus menunggu mapan baru menikah, tetapi setidaknya calon suami mempunyai penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya nanti.

Pada umumnya kebutuhan keluarga dapat dilihat dari kebutuhan pokok (utama) seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Namun secara keseluruhan kebutuhan keluarga tidak hanya berupa kebutuhan pokok, tetapi juga masih terdapat kebutuhan lainnya seperti kesehatan, pendidikan untuk anak, kebutuhan rutin bulanan seperti listrik dan air serta kebutuhan penunjang lainnya. Kompleksnya pemenuhan kebutuhan hidup di dalam rumah tangga tidak terlepas dari banyaknya jumlah pengeluaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga kemampuan mengelola keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga untuk menyikapi setiap pendapatan dan pengeluaran di dalam rumah tangga.

Keberadaan akuntansi dapat dijadikan suatu pedoman di dalam mengelola keuangan, karena pada dasarnya pengaturan dan perencanaan di dalam keuangan rumah tangga mencerminkan praktik-praktik akuntansi seperti *transparency* dan *responsibility* (Astutik, 2018). Menurut (Simamora, 2004:4) dalam (Pungkasari, 2020) Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan atau bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pencatatan akuntansi terdiri dari akun-akun (hasil pengolahan transaksi keuangan) yang saling berpasangan serta memiliki sisi kanan (Kredit) dan sisi kiri (Debet) dalam proses pengkategorisasian sampai tahap informasi atau pelaporan keuangan suatu entitas dan hasil akhir laporan keuangan dapat diketahui, salah satunya dengan melihat keseimbangan antara sisi debet dan sisi kredit dalam laporan keuangan (Jatmika et al., 2018). Sedangkan kemampuan mengaplikasikan konsep dasar akuntansi yang baik dapat menciptakan proses pembukuan yang baik (Fitriyah et,al 2021).

Di kecamatan lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering memiliki Jumlah peserta pasangan Usia Subur (PUS) memiliki angka tertinggi kedua setelah Kecamatan Lempuing dari tahun 2020-2022. Maksud Pasangan Usia Subur ini adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangaan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan).

Menurut WHO disebutkan bahwa defenisi remaja adalah pemuda mencakup kelompok usia antara 10-19 tahun dan pemuda mencakup usia antara 10-24 tahun. Perserikatan Bangsa-Bangsa juga mendefenisikan pemuda sebagai orang yang berusia antara 15-24 tahun. Sedangkan dalam Islam masa muda dimulai saat seorang telah baligh . Lalu berakhir di saat usia seorang telah sampai 40 tahun. Dari keterangan ini jelas bahwa usia 30, 35, 40 tahun termasuk usia muda. Berikut tabel Pasangaan Usia Muda di Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering

lir

Tabel 1.2 Jumlah Pasangan Usia Subur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020-2022

Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	Pasangan yang Layak		
	2020	2021	2022
Lempuing	16 311	16 445	13 797
Lempuing Jaya	13 791	13 860	10 741
Mesuji	10 156	9 237	7 962
Sungai Menang	12 785	11 230	10 093
Mesuji Makmur	13 437	13 587	10 352
Mesuji Raya	8 432	8 685	7 091
Tulung Selapan	15 286	16 136	7 417
Cengal	10 922	9 003	8 402
Pedamaran	12 221	12 383	6 873
Pedamaran Timur	4 836	4 754	4 376
Tanjung Lubuk	7 061	7 139	4 647
Teluk Gelam	8 004	8 145	2 412
Kayu Agung	10 911	10 914	10 038
Sirah Pulau Padang	9 352	9 714	6 442
Jejawi	8 057	8 072	6 233
Pampangan	8 983	9 474	5 723
Pangkalan Lampam	6 968	7 272	5 593
Air Sugihan	6 969	5 934	6 857
Kabupaten Ogan Komering Ilir	184 482	181 984	135 049

Sumber: Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir

Berdasarkan kasus di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting dilakukan pembelajaran ekonomi dalam rumah tangga khususnya rumah tangga pasangan muda. Tentunya setiap orang tidak ingin mengalami kondisi keuangan buruk. Salah satu tujuan dari pengelolaan keuangan yaitu untuk menghindari situasi yang disebut defisit dalam keuangan, karena perencanaan keuangan keluarga tidak hanya dipakai untuk mereka yang berpendapatan besar, tetapi setiap orang kaya maupun miskin perlu membuat perencanaan di dalam pengalokasian dan pengelolaan keuangan rumah tangga, (Astutik, 2018).

Keahlian akuntansi diharapkan mampu membantu dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari maupun kehidupan sosial atau masyarakat secara positif. Masyarakat harus dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik agar tidak terjadi konflik keuangan dalam rumah tangganya, terutama ibu rumah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga yang dituntut memiliki kecerdasan keuangan yang sangat penting dalam mengelola kekayaan baik langsung maupun keluarga.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga memerlukan tata kelola yang baik, teratur dan terkonsep. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka stabilitas rumah tangga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan ketidaksinkronan dalam rumah tangga. Selain itu kebutuhan rumah tangga juga harus dikelola dengan baik terutama kebutuhan akan uang yang semakin bertambah. Ketidaktepatan dalam penganggaran dan pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan rumah tangga yang berindikasi munculnya kredit macet atas pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada lembaga keuangan baik bank maupun non bank, (Setiowati, 2016).

Pentingnya sebuah keluarga harus belajar dalam menyelesaikan konflik yang sering terjadi dalam rumah tangga, dikarenakan faktor ekonomi adalah faktor terbesar penyumbang terjadinya perceraian, maka sebuah keluarga harus bisa memahami cara dalam proses pengelolaan keuangan keluarga yang sesuai dengan koridor agama islam dalam hal ini akuntansi bisa berperan penting dalam proses pengelolaan keuangan rumah tangga agar sebuah keluarga selalu sehat secara finansial, pemenuhan kebutuhan yang berjalan lancar dan bisa menghindarkan sebuah keluarga dari permasalahan ekonomi yang bisa mendatangkan malapetaka bagi keluarga.

Islam adalah agama yang utuh dan global, aturan-aturan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk mengenai aktivitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Aktivitas pengelolaan keuangan tersebut tidak lepas dari yang namanya akuntansi rumah tangga, (Dwiyanti, 2022). Ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Sebuah keluarga muslim dalam mengelola pembelanjaan pada dasarnya wajib berprinsip pada pola konsumsi Islami, yaitu berorientasi pada kebutuhan (*need*) dan mendahulukan manfaat (*utility*) serta berusaha mengurangi harapan yang berlebihan, (Syam, 2022).

Dalam beberapa tulisan sebelumnya dikatakan bahwa akuntansi sangat penting untuk mengatur keuangan rumah tangga, terutama dalam tiga kategori yang dilihat perencanaannya, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar prinsip-prinsip Islam untuk mengelola rumah tangga dipraktikkan oleh informan, (Suarni & Arman, 2020).

Sumber lain menyatakan bahwa: (1) rumah tangga pasangan muda di Desa Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang terlibat dalam perencanaan keuangan dengan melacak pengeluaran dan pendapatan mereka dan menyisihkan uang untuk masa depan; 2) masih terdapat sejumlah faktor yang menunjukkan pada perencanaan keuangan rumah tangga, antara lain faktor psikologis, faktor gaya hidup, dan faktor pembelian yang tidak direncanakan; 3) implementasi prinsip-prinsip syariah, (Syam, 2022).

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang, bahwa negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama muslim masih terdapat persoalan perceraian yang tinggi akibat dari masalah ekonomi baik itu kekurangan uang atau pun kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akuntansi dalam rumah tangga bagi pasangan muda dan penerapan pengelolaan keuangan secara islami pada rumah tangga pasangan muda.

Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga, apalagi pasangan muda yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya yang masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan memberikan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, melalui metode sederhana untuk menabung, meminjam, dan membuat anggaran, diharapkan akan membantu keluarga dalam mengelola keuangan dan masa depan jadi lebih baik. Hal inilah yang menuntun peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami (Studi Pada Pasangan Usia Muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran akuntansi dalam rumah tangga pasangan muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga Islami pada pasangan muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui peran akuntansi dalam rumah tangga pasangan muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga Islami pada pasangan muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah informasi tentang pekerjaan pembukuan dalam keluarga, dan penulis dapat mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan keluarga dengan tepat berdasarkan data dari para saksi nantinya yang akan digunakan dalam pemeriksaan ini dan berguna sebagai pengaturan untuk jurnalis dalam keluarga nanti.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan korelasi dan referensi untuk eksplorasi tambahan dan sebagai bahan bacaan terutama untuk siswa, guru dan orang banyak dalam batas sumber daya keuangan dan sosiologi sehingga dapat membantu ekonomi, khususnya dalam memajukan Islam. masalah perbankan dan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

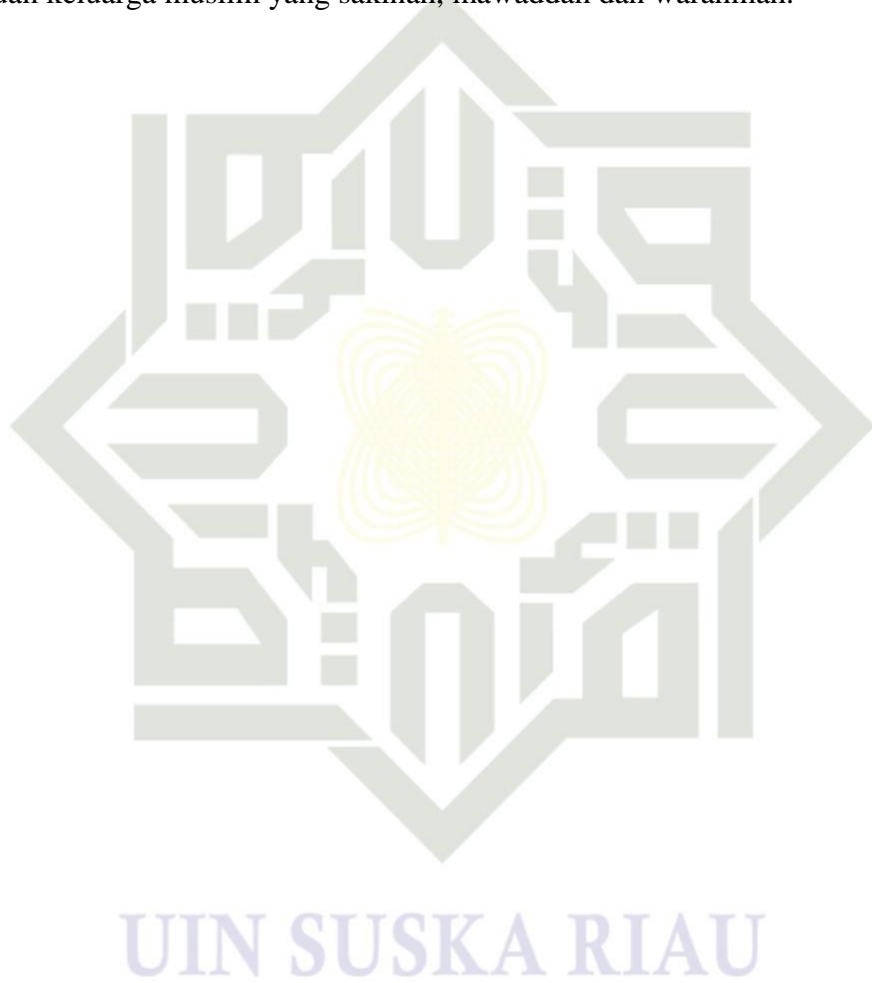
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya umat Islam dapat mengetahui betapa pentingnya tugas pembukuan dalam mengawasi keuangan dan pencatatan keuangan keluarga sehingga dapat berjalan dengan baik demi tercapainya tujuan keluarga muslim yang sakinah, mawaddah dan warahmah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

2.1.1 Defenisi Akuntansi

Menurut (Mandle, 2015) mengingat arti Afiliasi Pembukuan Amerika Pembukuan adalah cara paling umum untuk mengenali, memperkirakan, dan mengumumkan data keuangan, untuk memberdayakan keputusan dan pilihan yang jelas dan tegas bagi orang-orang yang menggunakan data tersebut.

AICPA (*The Committee on Phrasing of the American Establishment of Guaranteed Public Bookkeepers*) mencirikan pembukuan sebagai spesialisasi pencatatan, pengaturan, dan penjumlahan pertukaran moneter dan peristiwa dengan cara yang produktif dan sebagai unit uang dan pemahaman tentang konsekuensi ringkasan fiskal, (Mulyani & Budiman, 2018)

Secara umum, pembukuan adalah kerangka data yang digunakan untuk mengubah informasi dari pertukaran menjadi masalah moneter. Sistem pembukuan menghasilkan data moneter, seluruh siklus selesai dicatat sebagai hard copy yang disertai dengan bukti transaksi yang juga harus tertulis di atas kertas. Interaksi tersebut mencakup latihan untuk membantu, merekam, dan melacak peristiwa pengiriman dari asosiasi ke klien datasi, (Hasanah, 2019).

Defenisi akuntansi dari buku *A Statament of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), akuntansi diartikan sebagai berikut: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakai.”

Akuntansi tidak dapat dipisahkan dari pendekatan yang paling dikenal luas untuk merekam, mengungkap, meringkas dan mencari keputusan dalam suatu asosiasi, apalagi akuntansi adalah ilmu sosial yang mensurvei dan memberikan eksentrisitas atau peristiwa dalam suatu rumah tangga. Dalam praktiknya, garis besar rumah tangga sudah mencerminkan proses pembukuan misalnya, mencatat total pengeluaran di pasar, berinvestasi emas atau tanah untuk jangka pendek atau jangka panjang, membagi pendapatan rumah tangga ke dalam pos-pos tertentu.

2.1.2 Akuntansi Dalam Pandangan Islam

Menurut Lucas Pasiolli, yang dikenal sebagai bapak pembukuan, ia mempresentasikan gagasan bagian ganda dalam bukunya pada tahun 1949. Padahal beberapa waktu sebelumnya, Al-Qur'an telah memahami gagasan-gagasan esensial dari pembukuan dalam surah Al-Baqarah bagian 8. Bait ini menggambarkan gagasan pembukuan dalam terang kewajiban. apalagi tanggung jawab, (Suarni & Arman, 2020).

Pertukaran uang atau muamalah dalam Islam memiliki kenekatan yang tinggi. Nota, solisitasi dan kwitansi merupakan barang yang sangat penting sebagai bukti dalam pencatatan atau pembukuan untuk menghindari perdebatan antara pihak-pihak yang terkait dengan pertukaran keuangan.

Menurut (Alhogbi, 2017) Akuntansi dalam Islam dilihat dari dua sisi yaitu dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Akuntansi Ditinjau Dari Al-Qur'an. Dalam Surat Al-Baqarah ayat 282, disebutkan bahwa orang beriman wajib menuliskan setiap transaksi yang masih belum selesai atau non tunai (unfinisheedor non-cash).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ آلُ
 الشُّهَدَاءِ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ
 أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang menerima, jika tidak berdagang dengan uang asli dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sebaiknya Anda mencatatnya di atas kertas. , biarkan penulis tidak ragu-ragu untuk merekamnya seperti yang ditunjukkan Allah kepadanya, kemudian, pada saat itu, biarkan dia menulis, dan biarkan individu yang berutang mengakui (apa yang tertulis), dan biarkan dia takut kepada Allah Penguasanya, dan biarkan dia tidak berkurang sedikit pun dari utangnya...” (QS Al-Baqarah: 282).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT telah mewajibkan umatnya untuk mencatat piutang secara adil dan benar setiap muamalah yang kita lakukan.

Motivasi di balik permintaan ini adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran, menyiratkan bahwa permintaan tersebut digaris bawahi untuk tanggung jawab sehingga pihak pelaksana tidak dirugikan, tidak menimbulkan pertikaian, dan adil. Al-Qur'an melindungi kepentingan masyarakat dengan terus menghasilkan keadilan dan kebenaran. Dengan demikian, penekanan pada pembukuan bukanlah arah mandiri melainkan tanggung jawab.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembukuan dalam Survey Dari Al-Hadits setelah berkembangnya Islam di Tanjung Badui di bawah kekuasaan Rasulullah SAW, dan penataan dakwah Islam di Madinah, Nabi mulai kegelisahannya untuk membenahi muamalah maaliah (keuangan) dengan mengajarkan secara tegas beberapa sahabat menjadi bos keuangan (hafazhatul amwal). Pada periode inilah cikal bakal pembukuan dimulai dengan ketegangan pencatatan keuangan yang jauh dari komponen riba dan dari segala bentuk kekeliruan, penipuan, pertaruhan, pemaksaan, pemaksaan model bisnis, dan segala upaya untuk mengambil milik orang lain. sumber daya tanpa akhir.

(Hayashi, 1989) dalam (Batubara, 2019) mengatakan bahwa pembukuan dalam Islam adalah “aturan meta” yang dimulai di luar gagasan pembukuan yang harus dipatuhi, menjadi peraturan syariah khusus yang berasal dari Tuhan yang pasti bukan manusia. penciptaan. Menurutnya, pembukuan syariah sesuai dengan kecenderungan manusia, khususnya hanief, yang menuntut agar organisasi juga memiliki kewajiban moral dan sosial.

Akuntansi Syariah menurut Suwarjono (2016) dalam arti sempit adalah proses mencatat, meringkass, melaporkan, menganalisa transaksi ekonomi yang disadarkan nilai-nilai Islam. Sedangkan dalam arti yang luas Akuntansi Syariah adalah seluruh transaksi bisnis harus dilakukan berdasarkan agama, mulai dari berproduks, menjual, menggunakan dan mengembangkan SDI, menetapkan harga jual dan sebagainya. Akuntansi syariah sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Rumah Tangga

2.2.1 Defenisi Rumah Tangga

Rumah tangga berasal dari keluarga yang terdiri dari suami, mengurus segala keperluan rumah tangga dan seorang istri, dalam hal ini anggota keluarga yang merupakan ibu dari seorang anak yang hidup bersama dan menjalankan peran dan tugasnya masing-masing.

Dalam Islam rumah tangga adalah ikatan pernikahan yang sah berlandaskan nilai-nilai Islam atau syariah. Sebuah rumah tangga sering disebut keluarga (family) dimana terdapat ayah, ibu dan beberapa anak yang merupakan saudara laki-laki dan perempuan, (Probowati, 2021).

Dalam rumah tangga laki-laki memiliki kedudukan yang tinggi daripada perempuan. Sosok kepemimpinan (*qawwam*) umumnya lebih dominan ditunjukkan oleh laki-laki dibandingkan perempuan. Keutamaan laki-laki terkait dengan tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga. Namun, kelebihan yang dimiliki oleh laki-laki tidak semata-mata dapat berbuat semauanya dengan anggota keluarganya, (Hunawa, 2018)

Rumah tangga menjadi bagian penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Di dalam rumah tangga peran keluarga khususnya orang tua sangat besar pengaruhnya bagi masa depan anak-anak. Sebagai orang tua harus bisa membangun sebuah fondasi keluarga yang lemah dari pengawasan lingkungan institusi. Pembiasaan terkait sumber daya ekonomi sehari-hari juga perlu dilakukan agar dapat membangun rumah tangga yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Pembukuan dalam keluarga adalah tindakan administrasi keuangan dalam keluarga dengan menggunakan sudut pandang pembukuan. Pembukuan. Pembukuan dalam keluarga sangat penting dalam mengawasi gaji dan biaya (Rozzaki & Yuliati, 2022).

Rumitnya kebutuhan keluarga menuntut pasangan suami istri untuk pandai mengawasi gaji dan biaya moneter. Kapasitas untuk mengawasi sangat berwibawa dan signifikan dalam mengelola gaji dan biaya. Ketidak berdayaan untuk menyikapi dan mengawasinya dalam keluarga dapat berdampak pada kerukunan dalam keluarga.

Menurut wibowo (2017) dalam (Junaedi, 2021) akuntansi rumah tangga adalah akuntansi yang diterapkan pada aktivitas keuangan yang terjadi dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga.

Kegiatan akuntansi di rumah tangga tidak sama dengan yang diterapkan pada perusahaan. Meskipun berbeda, rumah tangga dapat menerapkan praktik akuntansi secara lebih sederhana. Namun pada kenyatannya tidak semua ibu rumah tangga menerapkan akuntansi, padahal banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan akuntansi dalam rumah tangga baik dari segi ekonomi, sosial, dan emosional anggota keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Praktik Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Menurut (Manurung dan Sinton, 2013) dalam, (Probowati, 2021) ada empat hal penting dalam akuntansi rumah tangga yang terdiri dari penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang.

2.4.1 Penganggaran

Menurut Derr dan Bill dalam (Junaedi, 2021) penganggaran dapat digunakan sebagai pengontrol pengeluaran rumah tangga, acuan dasar untuk membelanjakan pendapatan yang diperoleh, melihat pola pengeluaran dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga, serta mengembangkan keahlian dalam pengelolaan keuangan.

Penganggaran ini berlaku untuk semua pasangan, tidak hanya keluarga yang sudah memiliki anak tetapi yang baru menikah juga harus membuat rencana penganggaran. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembengkakan pengeluaran rumah tangga dan meminimalkan aktivitas utang, investasi dan tabungan. Biasanya anggaran rumah tangga dibuat dengan memasukan pos-pos tertentu berdasarkan alokasi pengeluarannya seperti listrik, air, sewa rumah, tabungan, dan sebagainya.

Dalam menyusun anggaran sebaiknya disusun mulai dari kebutuhan yang paling penting sampai kepada kebutuhan yang kurang penting. Kebutuhan yang perlu ditempatkan pada prioritas pertama adalah biaya kebutuhan yang bersifat primer seperti pangan, biaya air, biaya listrik, dan biaya pendidikan anak. Sedangkan kebutuhan sekunder dan tersier seperti biaya membeli barang-barang mewah seperti sofa, perhiasan, hiburan, dan sebagainya ditempatkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritas terakhir. Terkait hutang dilihat mana saja yang mendesak untuk segera dibayarkan dan hutang mana saja yang jatuh temponya masih lama sehingga pembayarannya bisa ditunda, (Probowati, 2021)

Menurut (OJK, 2021) gaji yang diperoleh secara konsisten harus disalurkan untuk hal-hal konsumsi dengan organisasi yang optimal. Misalnya, gaji keluarga Budi dalam sebulan adalah Rp. 3,5 juta dari santunan Pak Budi dan Rp. 500 dari keuntungan usaha ibu Dini. Jadi gaji bulanannya adalah Rp. Biasa 4 juta. Kemudian, pada saat itu, rencana pengeluaran keluarga bulanan yang layak adalah seperti ini:

Tabel 2.1 Ilustrasi Anggaran Pengeluaran Keluarga

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, infak, sedekah	5%.	Rp.200.000
	Tabungan dan Dana darurat	10%.	RP.400.000
3	Premi Asuransi	5%.	Rp.200.000
4	Cicilan Pinjaman	20%.	Rp.800.000
5	Investasi masa depan	5%.	Rp.200.000
6	Biaya rumah tangga	40%.	Rp.1.600.000
7	Anak dan pendidikan	10%.	Rp.400.000
8	Hiburann	5%.	Rp.200.000

Sumber data: OJK (2021)

Kedelapan pos pengeluaran di atas sebaiknya dimiliki oleh setiap keluarga. Penghasilan setiap bulan sebaiknya tidak dihabiskan untuk konsumsi semata, hal yang perlu diingat bahwa di masa depan masih membutuhkan uang untuk biaya hidup, apalagi jika telah tiba masa pensiun atau sedang menderita sakit. maka mulailah disiplin dengan anggaran tersebut agar tercapai tujuan keuangan keluarga.

Penganggaran keluarga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik karena memiliki manfaat langsung bagi

kelancaran keuangan keluarga. Manfaat yang baik bisa dirasakan jika suatu keluarga melakukan penganggaran yang baik, termasuk dapat mengontrol pengeluaran karena merusak keuangan rumah tangga., dan sebagai pengingat bahwa pendapatan keluarga harus sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah keluarga dalam jangka pendek dan jangka panjang.

2.4.2 Pencatatan

Menurut (Manurung & Sinton, 2013) dalam (Lakoro, 2022) Pencatatan merupakan proses pembukuan yang sangat diperlukan oleh setiap pasangan rumah tangga dimana keuangan berkaitan erat dengan beberapa biaya dan anggaran yang dikeluarkan setiap hari dalam memelihara uang yang dimiliki keluarga dan sisa tabungan.

Pencatatan keuangan untuk jangka waktu yang lama dalam keuangan rumah tangga memang sangat dibutuhkan terutama dalam pengelolaan keuangan. Di era digital seperti saat ini ibu rumah tangga dapat dengan mudah mencatat pengeluaran keuangan setiap harinya dengan menggunakan gadget yang sudah dilengkapi dengan fitur menjadi salah satu media bantu ibu rumah dalam melakukan pencatatan, (Hasanah, 2019).

Pencatatan transaksi tersebut dilakukan untuk melihat dan mengontrol pembayaran dan pengeluaran dalam rumah tangga. Pencatatan dilakukan agar dapat membantu proses penganggaran yang dicadangkan untuk masa depan dengan baik dalam bentuk penghematan sesuai kebutuhan waktu yang dipergunakan. Pencatatan merupakan aktivitas menginvestarisasi kebutuhan-kebutuhan yang paling utama dalam rumah tangga. Pencatatan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan atas aktivitas yang menyebabkan terjadinya keluar masuk aset, hutang piutang, dan sebagainya. Penggunaan pencatatan akuntansi ini sangat baik dilakukan agar ibu rumah tangga dapat meminimalisir setiap kebutuhan yang diperlukan agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran setiap harinya sehingga dapat diketahui besarnya pengeluaran selama sebulan, (Probowati, 2021).

Menurut (Suarni & Arman, 2020) Pencatatan keuangan keluarga harus dilakukan dengan tepat dan tepat. Karena menjaga adalah gerakan yang signifikan selama waktu yang dihabiskan untuk mengawasi dana keluarga. Ada berbagai model pencatatan dasar yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mencatat setiap pertukaran yang mereka lakukan. Dalam pembukuan, kita mengetahui semua tentang model pencatatan bagian tunggal dan bagian ganda. Perekaman satu bagian lebih sesuai untuk penggunaan keluarga karena tidak terlalu rumit dan lebih masuk akal serta lugas.

1. Model Single Entry adalah model pertama yang sangat sederhana yang terlihat seperti kolom saja. Model ini disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau mencatat secara tunggal (tidak berpasangan). Dalam model ini, hanya menyampaikan pendapatan dan beban untuk periode dan saldo yang tersisa.

Tabel 2.2 Ilustrasi Model Pencatatan Single Entry

Gaji Bulan Februari		
Gaji Suami	XXX	
Gaji Istri	XXX +	
Total Gaji Bulan Februari		XXX
Pengeluaran:		
Biaya pendidikan	XXX	
Biaya Listrik	XXX +	
Total Pengeluaran		XXX-

Sumber: Dwiyaniti Sofi Nadya, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Tiga *Entry*. Model kedua adalah model tiga kolom. Pada kolom pertama disampaikan uang masuk, lalu uang yang keluar dan sisanya saldo. Untuk model yang kedua ini sebenarnya haampir sama dengan model yang pertama. Hanya saja untuk satu periode pencarian ini.

Tabel 2.3 Ilustrasi Model Pencatatan Tiga Entry

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Sisa
1	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2	dst				

Sumber data: Suarni dan Arman (2020)

3. Model Empat *Entry*, model ketiga ini lebih detail karena berupa buku rekening rumah tangga, dimana berisi saldo periode sebelumnya dan juga berisi tanggal-tanggal transaksi.

Tabel 2.4 Ilustrasi Model Pencatatan Dua Entry

Tanggal	Keterangan	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
1/1/018	Saldo Bulan Jan 018	xxx	xxx	-	xxx
1/1/018	Gaji Bulan Jan	-	-	xxx	xxx
2/1/018	Belanja Bulanan	-	-	xxx	xxx
Dst					

Sumber data: Suarni dan Arman (2020)

2.4.3 Pengambilan keputusan

Keputusan adalah proses menemukan masalah dari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, hingga tercapai kesimpulan atau rekomendasi, (Rozzaki & Yuliati, 2022). Proses ini merupakan bagian terpenting di dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Pengambilan keputusan perlu direncanakan dengan matang dan cermat dalam setiap rencana anggaran kebutuhan rumah tangga, (Probowati, 2021).

Menurut (Pratama, 2017) dalam (Lakoro, 2022) manusia adalah makhluk yang dapat mengambil keputusan (*decision-making*). Pengambilan keputusan terjadi sepanjang hidup manusia. Setiap manusia pasti selalu megambil keputusan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kepentingan keluarganya. Pengambilan keputusan tidak bisa sembarangan. Ini menyangkut kehidupan sekarang dan yang akan datang, (Rozzaki & Yuliati, 2022)

Dalam setiap pengambilan keputusan dalam hal pembiayaan maupun keputusan pembelian seperti pembelanjaan rumah tangga, dan sebagainya diperlukan pemikiran yang matang, sikap kehati-hatian dan tidak tergesa-gesa dalam setiap keputusan yang ingin diambil agar sehingga tidak terjadi penyesalan setelah mengambil keputusan tersebut. Sikap seperti ini sangat perlu ditanamkan terkhusus seorang ibu rumah tangga yang merupakan pengelola keuangan keluarga agar tidak kalap dan impulsive dalam berbelanja sehingga tidak terjadi *overbudget*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan arah yang jelas di masa depan. Rencana ini sangat perlu dilaksanakan saat memasuki masa pensiun dan beberapa kebutuhan yang dibutuhkan di masa tua, (Hasmi, 2019).

Berinvestasi adalah suatu rencana yang diperlukan untuk menghadapi masa depan, seperti, pensiun, hari tua, pendidikan anak dan kebutuhan tak terduga lainnya. Melakukan perencanaan keuangan merupakan bentuk kepedulian terhadap kehidupan keluarga di masa depan. Oleh karena itu sebisa mungkin dengan kondisi yang bagaimanapun setiap orang perlu menyisihkan dana khusus untuk di simpan sebagai tabungan atau pun investasi.

Bagi pasangan yang baru menikah mereka perlu memikirkan semua kebutuhan yang harus mereka utamakan dari pada yang tidak mereka butuhkan, seperti kebutuhan untuk membangun atau memiliki rumah yang layak huni serta program kesehatan (asuransi) dan merencanakan kebutuhan lainnya.

Pada umumnya rumah tangga pada kelas ekonomi bawah adalah rumah tangga yang konsumsinya lebih besar dari pendapatnya, pendapatannya dapat dikatakan leboh kecil dari konsumsinya atau konsumsinya lebih besar dari pendapatannya. Kelompok ini tidak memiliki kemampuan menabung karena hanya memenuhi kebutuhan pokoknya (sandang dan pangan) mereka masih kurang. Disinilah peran rumah tangga yang berlebihan untuk membantu kehidupannya dengan menyisihkan sebagian pendapatannya dengan metode distribusi kekayaan Islam yaitu zakat infak atau sedekah.

Namun terkadang rumah tangga yang memiliki pendapatan cukup juga berada dalam kondisi ini. Hal ini disebabkan pengelolaan yang kurang baik, gaya hidup yang mewah sehingga sering terlilit hutang, terkait hal ini Allah SWT telah mengingatkan : *“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan”* (Q.S. AL-Isra’: 26-27)

Menurut (Probowati, 2021) kondisi keuangan keluarga yang harus dibenahi adalah kondisi surplus dimana konsumsi lebih kecil dari pendapatan dan kondisi keuangan yang harus dihindari adalah kondisi defisit yaitu konsumsi lebih besar dari pendapatan. Dengan kelebihan, kelebihan uang bisa disisihkan sedikit demi sedikit untuk kebutuhan. Cadangan masa depan atau usia tua yang tak terduga.

Untuk keluar dari zona di mana pendapatan lebih kecil dari konsumsi atau konsumsi lebih besar dari pendapatan, rumah tangga perlu menyimpan catatan keuangan yang baik, menginvestasikan aset dan membelanjakan hanya pada apa yang benar-benar diperlukan. Sehingga akan terjadi kelebihan dana untuk ditabung, sehingga konsumsi lebih kecil dari pendapatan. Apabila rumah tangga mampu mengelola pendapatannya dengan baik dan tidak berlebihan dalam hal konsumsi, maka rumah tangga tersebut dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga primer, sekunder bahkan tersier dan dapat menyisihkan dana juga untuk investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Menurut (Mulyani & Budiman, 2018) dalam (Lakoro, 2022) akuntansi sangat perlu dilakukan dengan proses pencatatan, proses pencatatan keuangan yang memang penting dan sangat perlu dilakukan dalam mengukur, mengidentifikasi dan melaporkan informasi keuangan yang akan dipakai para informasi yang berkepentingan.

Proses pembukuan keuangan sektor rumah tangga dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran. Namun, penting untuk menghindari munculnya kesulitan dalam rumah tangga, di mana ada kesulitan dalam hal pendapatan besar, sumber pendapatan, mengetahui dengan mudah dan cepat tentang harta, utang dan modal yang kita miliki. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan akuntansi rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui beberapa nilai pengeluaran dan pendapatan dalam keluarga selama 1 bulan.
2. Tunjukkan kejujuran dalam penggunaan uang.
3. Kenyamanan finansial keluarga sehingga terpisah kebutuhan primer dan sekunder.
4. Kontrol pemasukan dan pengeluaran yang luar kebutuhan bulanan.
5. Bertanggung jawab kepada suami dalam penggunaan uang
6. Sebagai bahan evaluasi bulanan setiap bulannya.

Akuntansi tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Menurut Yuliani (2016) dalam (Lakoro, 2022:578) hal yang memotivasi seorang individu dalam menyusun akuntansi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dapat membangun karakter anggota keluarga
- 2) Menjalin hubungan yang erat dengan suami istri
- 3) Dapat mempertanggung jawabkan zakat kepada Allah SWT.

2.6 Pengelolaan Keuangan Dalam Islam

Pengelolaan Keuangan Islami adalah pengelolaan aset yang diamanatkan oleh Allah untuk dimiliki sesuai dengan strategi dan pengaturan Islam. Keluarga Islam harus memahami bahwa keberlimpahan merupakan kebutuhan yang hakiki sehingga harus dijaga dengan tepat untuk mendapatkan keuntungan dan kebahagiaan yang hakiki, (Irwan, 2021:169).

Pengelolaan keuangan (dalam islam) dilihat dari aspek *maqashid* dan pengaturan prioritas sesuai dengan kategori *dharurriyat*, *hijayyat*, dan *tahsiniyyat*, yang dimensinya bernuansa ibadah. Menggunakan dan membelanjakan harta dan kekayaan yang harus dimiliki terlebih dahulu dengan perencanaan yang matang sehingga dapat dihindari hal-hal yang tidak bermanfaat yang menimbulkan ketidak nyamanan dan kerusakan dalam rumah tangga.

Menurut Tamanni dan Murmiati (2013), perlu adanya perencanaan dalam mengelola aset (keuangan) sebagai bagian penting dari pengelolaan rumah tangga (*tabbiral-manzil*) alasan seorang muslim penting melakukan perencanaan. 1) karena hidup butuh perencanaan, 2) Untuk mencapai impian dan tujuan keluarga, dan 3) Bagian dari Maqashid syariah.

Berikut katgori perencanaan dalam mengelola aset (keuangan) pada pengelolaan Islami menurut Luqman Tamanni dan Murmiati (2013):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 *Managing Income* (Pengelolaan Pendapatan)

Pengelolaan pendapatan adalah bagian terpenting dari perencanaan keuangan karena tanpa pendapatan dari sumber yang bersih, sebaik apapun perencanaan akan sia-sia. Fokus dan perencanaan pada pengelolaan pendapatan adalah:

a. Niat yang benar karena Allah

Langkah yang paling penting adalah luruskan niat untuk bekerja baik dalam berbisnis atau berusaha dalam bidang apapun. Segala aktivitas yang akan kita lakukan tidak semata-mata karena nafsu dunia. Niat mencari kekayaan akan membuat seorang profesional sukses secara materi, namun gagal dalam urusan lain dan dari keberkahan. Sebaliknya, ketika seseorang mengejar impian profesinya dengan jiwa yang dipenuhi dengan qana'ah dan ridha Allah, maka berkah akan datang dengan sendirinya.

b. Fokus pada yang halal dan baik

Halal adalah tanda utama dalam mencari keamanan finansial. Halal merupakan syarat mutlak untuk terwujudnya keberkahan harta. Yaitu, bagaimana mendapatkannya dengan cara yang dibenarkan oleh Sang pencipta. Rosullah SAW bersabda, "Jangan merasa bahwa rizkimu datang terlambat. Karena tidak benar seseorang hamba akan mati, sampai rizki terakhir (yang telah ditetapkan) baginya telah ditetapkan, maka ambillah jalan yang untuknya maka baik dalam mencari rezeki, yaitu dengan mengambil yang halal dan meninggalkan yang haram." (H.R Hakim, Shahih, No 2338).

Halal saja tidak cukup, kita juga harus memperhatikan yang kita konsumsi harus memenuhi kriteria thayyib (baik). Hal ini diperintahkan oleh Allah dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 168, “Wahai manusia makanlah dari (makanan) yang halal lagi baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.

2.6.2 *Managing Needs* (Mengelolaan Kebutuhan)

a. Menentukan Skala Prioritas

Kita bisa mengalokasikan pendapatan keluarga untuk beberapa pengeluaran yang masuk kategori kebutuhan. Secara umum pengeluaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa pos penting sesuai dengan skala prioritas yang diinginkan. Berikut aturan sederhana untuk mengalokasikan anggaran sesuai dengan skala prioritas (*firstthingfirst*).

Gambar 2.4 Skema penyusunan aktivitas Belanja



Sumber data: Tamanni dan Mukhlisin, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utang adalah kewajiban dan harus ditempatkan sebagai prioritas pertama, jika nilainya kecil, dapat melunasinya pada kesempatan pertama. Namun jika, jumlahnya besar, maka dibayarkan secara angsuran berkala sesuai dengan kesepakatan pemberi utang. Besarnya cicilan dan pembayaran hutang sebaiknya 15-20% dan tidak lebih dari 40% dari total pendapatan karena ada dharurriyat lainnya, seperti untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang keluarga kita.

Sebagai gambaran, jika penghasilan yang diterima (*takehomepay*) sebesar Rp10.000.000 dan pada akhir setiap pos pengeluaran, berapa sisa uang setelah semua kewajiban tersebut dibayarkan. Setiap ibu rumah tangga dapat secara mandiri mengalokasikan pengeluaran yang sebenarnya sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran keluarganya masing-masing.

Pendapatan Rp 10.000.000 – 20% cicilan utang Rp. 2.000.000

Sisa pendapatan =Rp 8.000.000

- b. Kontribusi zakat , infak dan shadaqah, waqaf, dan persiapan waris

Dalam setiap harta manusia sudah dicatat hak-hak orang yang lemah, seperti fakir miskin, lanjut usia, atau yatim piatu. Hak ini dapat dipenuhi dengan menyalurkannya zakat, infak dan shadaqah, yang mekanisme pengumpulan dan pembagiannya telah diatur dalam Islam untuk menjamin keadilan dalam kehidupan kita.

Zakat, infak, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf juga merupakan amal yang dapat menimbulkan keberkahan dalam harta dan penghasilan kita. Seringkali, jika suatu rezeki tidak terasa berkahnya, misalnya cepat habis atau selalu kurang, bisa jadi karena harta tersebut masih ada hak yang belum terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 *Managing Dreams/Wants* (Mengelola Mimpi / Keinginan)

Keinginan atau dreams adalah keinginan untuk memiliki sesuatu untuk melengkapi hidup guna menciptakan rasa nyaman atau memperindah lingkungan disekitar kita. Dalam hal ini tidak ada seorangpun yang dapat mengatur secara khusus keinginan atau keinginan seseorang, karena setiap individu memiliki keinginan yang relatif berbeda. Hal yang menjadi perhatian adalah tanda *isyraf* (kelebihan) agar tidak mubazir dan tidak melupakan kewajiban kita sebagai hamba Allah.

Qanaah (berhemat) adalah benteng dari dalam diri kita untuk membatasi keinginan yang berlebihan atau ketika kita tidak mampu memilikinya. Berbelanjalah sesuai dengan kebutuhan yang sangat mendasar atas apa yang harus kita miliki atau konsumsi yang jika tidak kita miliki akan membuat kita binasa (ingat maqashid). Upaya untuk menyiasati hidup yang semakin sulit dan mahal ini adalah dengan memilah-milah pengeluaran atau komponen pengeluaran terbesar, kemudian mencoba memangkas atau menyiasati bagaimana cara menghemat pengeluaran tersebut.

Pertama, membelanjalah hanya barang-barang yang benar-benar kita butuhkan, bukan yang benar-benar kita inginkan. Allah berfirman, Dan” (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang ketika membelanjakan (hartanya), mereka tidak boros, dan tidak (juga) pelit, di antara keduanya secara alamiah.”(QS al-Furqon [25]: 67).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, kesampingkan berbagai tekanan dari dalam (ingin memberikan yang terbaik bagi keluarga atau gengsi) dan fokus pada apa yang jika kita tidak miliki atau dikonsumsi, akan membuat kita binasa (ingat *maqashid*).

2.6.4 Managing Surplus/Deficit

Dalam mengelola keuangan rumah tangga indikator keberhasilannya adalah hasil akhir (*bottonline*) berupa keuntungan surplus atau neraca yang seimbang. Surplus adalah situasi akhir tahun yang ideal, yaitu jumlah pendapatan melebihi apa yang dikeluarkan selama tahun tersebut. Hal ini dapat dialami karena pendapatan bertambah, sedangkan pengeluaran tetap atau berkurang, dapat juga disebabkan oleh kemampuan keluarga untuk menabung dan mengurangi pengeluaran dengan jumlah pendapatan tetap tanpa perubahan.

Allah SWT berfirman, “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti akan Aku tambahkan (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-ku) maka pasti azab-ku sangat berat.” (Q.S Ibrahim [14]: 7).

Dengan demikian, agar penghasilan kita bisa bertambah (tidak hanya dalam bentuk angka rupiah), baik keuntungannya, bisa menabung, mengurangi hutang, dan hidup lebih nyaman, selalu bersyukur. Bersyukur bukan berarti mengeluh atau mengingkari nikmat Allah SWT.

Mengelola surplus bertujuan untuk menjaga surplus di tahun-tahun berikutnya, minimal tidak ada defisit. Salah satu cara termudah mengelola surplus adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menabung,

Menabung tidak harus menunggu surplus anggaran akhir tahun, tapi kapan saja kita mempunyai dana lebih. Tabungan adalah cara termudah untuk mengelola surplus karena dapat ditempatkan di lembaga keuangan mana pun.

Investasi Pasar Modal dan Langsung

Selain tabungan di rumah maupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito, surplus juga dapat disalurkan ke instrumen yang memberikan keuntungan lebih besar, seperti investasi di pasar modal, logam mulia, properti, atau langsung (secara pasif) investasi untuk unit bisnis di Indonesia sektor riil.

2.6.5 Managing Contingency

Contingency adalah sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan, tetapi tidak dapat diprediksi dengan pasti. Dalam konteks yang sama, *contingency* muncul karena dalam setiap tindakan dan aktivitas pasti ada konsekuensi yang timbul, baik itu positif maupun negatif, hal itulah yang disebut resiko.

Mempersiapkan diri secara finansial sangat dianjurkan, memiliki dana darurat dan proteksi asuransi adalah dua hal yang perlu dipersiapkan. Perencanaan keuangan sebagai langkah persiapan menghadapi situasi darurat, seperti sakit, dampak bencana dan sebagainya.

Dana Darurat

Dana darurat dapat dikumpulkan dengan cara 10-30% dari pendapatan bulanan atau sesuai dengan kondisi keuangan keluarga, dan dari pendapatan

tidak tetap, seperti gaji ke-13 atau bonus. Lebih tepatnya, dana tersebut disimpan dalam rekening khusus yang mudah diakses kapanpun dibutuhkan.

Proporsi tabungan sebaiknya tidak kurang dari 30% dari dana darurat, sedangkan sisanya bisa berupa 3-6 bulan. Jika dana darurat disiapkan untuk bertahan 12 bulan atau lebih, porsi yang lebih kecil dapat ditempatkan pada reksa dana pendapatan tetap yang pengambilannya lebih besar dari deposito.

2. Asuransi/Takaful

Asuransi adalah suatu sistem perlindungan keuangan keluarga atau harta benda keadaan yang tidak diharapkan dengan memberikan santunan atau kompensasi finansial. Dalam sistem syariah atau tafakul, asuransi merupakan ikhtiar dan bentuk solidaritas bersama terhadap musibah yang ditanggung oleh anggota masyarakat atau komunitas lainnya.

Secara umum ada dua pengaturan asuransi, yaitu asuransi umum (*generalinsurance/takaful*), yang merupakan perlindungan dan kerugian material atas harta benda yang kita miliki dan asuransi jiwa/keluarga (*life/familyinsurance* atau *takaful*), yang merupakan perlindungan atas kerugian finansial. kondisi keuangan keluarga kita ketika terkena musibah sakit/kecelakaan/kematian.

Asuransi dalam pengelolaan keuangan keluarga merupakan *instrumencontingency* dalam mempersiapkan kondisi yang membutuhkan dukungan finansial. Perbedaan utama dana darurat adalah jumlah manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuransi (pertanggungan) jauh lebih besar dibandingkan apa yang kita tabung sendiri melalui dana darurat.

2.7 Tujuan Berkeluarga Dalam Islam

Tujuan berkeluarga dalam islam menurut (AM Ismatullah,2015) dalam (Sawal, 2020:12) adalah memiliki keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. *Al-Isfahan* (Ahli fiqih dan ahli tafsir) yang mencampur adukkan sakinah dengan tidak gentar menghadapi sesuatu, sedangkan menurut *Al-Jurjani* (Ahli bahasa) mengartikan sakinah sebagai ketenangan hati ketika sesuatu yang tidak diharapkan datang. Seperti yang tertera dalam ayat Al-Qur'an:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“ Dan diantara tanda tanda kekuasaan-Nya, ialah Dia menciptakan untuk istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu cenderung merasa tenteram kepadanya dan dijadikan-Nya di antara rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kamu yang berfikir” (Q.S Al-Rum:21).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa untuk mendapat ridha Allah, manusia yang diciptakan berpasang-pasangan untuk saling mencintai, merayu, dan menerima satu sama lain sehingga saling mengingatkan di jalan Allah sebagai hamba yang taat. Pernikahan merupakan salah satu sunnah yang diturunkan oleh Rasulullah. Orang yang merasa telah mampu melangsungkan perkawinan wajib melaksanakannya sebagai penyempurna hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi ataupun perbandingan penelitian ini dengan sebelumnya. Penelitian tentang akuntansi rumah rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan kajian. Yang berkaitan dengan penelitian adalah

1. Ayu Wardhani Astutik (2018) Dengan Judul Skripsi “ Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)”

Dari hasil penelitian ini, ibu rumah tangga merencanakan keuangan mereka selama periode bulanan, mencatat kebutuhan mereka dan bagaimana sebenarnya transaksi keuangan mereka dan membuat keputusan tentang investasi dan tabungan dengan mempertimbangkan persyaratan dari apa yang telah direncanakan dan dicatat.

Penelitian ini menggunakan kajian fenomenologi sebagai landasan teorinya, Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas akuntansi rumah tangga dan metode penelitian ini dengan metode penelitian sebelumnya juga sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Namun yang membedakannya adalah subyek penelitian dan temuannya. Penelitian sebelumnya menggunakan ibu rumah tangga sebagai subyek Keluarga TNI-AD di Kota Malang dan hasil temuan menemukan bahwa ibu rumah tangga mencatat kebutuhan untuk merealisasikan transaksi keuangannya. Sedangkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan ibu rumah tangga muda di Kecamatan Lempuing Jaya yang sudah memiliki anak maupun yang belum memiliki anak dan temuan menunjukkan bahwa hanya sebagian subyek yang mencatat realisasi kebutuhan transaksi keuangan keluarganya.

2. Sri Mulyani & Andriyani Budiman (2018) Dengan judul jurnalnya “Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami”

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semua informan mempratekkan akuntansi di rumah tangganya sejak mulai berkeluarga dan dicatat oleh istrinya. Dan semua informan menyatakan bahwa pembukuan rumah tangga penting karena alasan-alasan berikut: 1) membawa kedamaian dalam pengelolaan keuangan, 2) menciptakan karakter yang hemat dan berhati-hati, 3) menjadi bahan evaluasi dan keputusan jangka panjang untuk menabung, dan 4) Sebagai investasi di akhirat dalam hal zakat dan sedekah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama megkaji akuntansi rumah tangga dan metode yang digunakan juga sama yakni metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subyek penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah ibu rumah tangga muda yang sudah memiliki anak maupun yang belum memiliki anak, sedangkan pada penelitian sebelumnya subyek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi semester tujuh yang telah menikah.

3. Nurlaila Hasmi (2019) dengan judul jurnalnya “ Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembukuan rumah tangga sangat penting, meskipun ada yang berpendapat tidak efisien namun, perencanaan keuangan keluarga dapat membentuk pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji akuntansi rumah tangga. Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek dan obyek penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMK Publik Makassar dan informan penelitiannya adalah guru-guru Akuntansi di SMK Publik Makassar, penelitian ini tidak hanya melatarbelakangi dari sisi akademis melainkan dari sisi akuntan pendidik. Sedangkan penelitian ini menggunakan informan ibu rumah tangga muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4. Lidiatul Hasanah (2019) dengan judul skripsi “ Urgensi Akuntansi Dalam Mengatasi Peoblematika Keuangan Keluarga Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berperan penting dalam mengatasi permasalahan keuangan rumah tangga melalui empat hal yaitu perencanaan, penganggaran, pengambilan keputusan, dan pencatatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji peran penting akuntansi dalam rumah tangga dalam empat hal yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode dan subyek penelitian. Pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menyajikan data secara langsung dan subyek penelitian adalah Kepala keluarga dan ibu rumah tangga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dengan subyek penelitian ibu rumah tangga usia muda yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Agusdiwana Suarni & Friska Dyah Pungkasati (2020) Judul jurnalnya “Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang)”.

Temuan studi menunjukkan bahwa: 1) rumah tangga pasangan muda di Desa Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang terlibat dalam perencanaan keuangan dengan menelusuri pengeluaran dan pendapatan serta menyisihkan uang untuk masa depan 2) masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pada perencanaan keuangan rumah tangga, antara lain faktor psikologis, faktor gaya hidup, dan faktor pembelian yang tidak direncanakan, dan 3) penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengukuran penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang sama-sama meneliti keuangan rumah tangga pada usia pasangan muda..



Perbedaannya terletak pada objek, metode dan hasil penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sedangkan pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Agusdiwana Suarni & Arman Rahim Sawal (2020) Dengan judul jurnalnya “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19”

Menurut temuan penelitian menunjukkan bahwa akuntansi memainkan peran sentral dalam rumah tangga, terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar prinsip Islam dalam mengatur rumah tangga dipraktikkan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji peran akuntansi dan penerapan pengelolaan keuangan secara islami serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini subyek penelitian adalah ibu rumah tangga muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan kategori yang diteliti dalam penelitian ini ada 4 (empat) kategori yang meliputi penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sedangkan subyek penelitian sebelumnya adalah ibu rumah tangga di Lorong IV Kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pacinongan dan meneliti 3 (tiga) kategori yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

Ranti Nurdiansari & Anis Sriwahyui (2020) Judul jurnalnya “ Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan akan mempengaruhi kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang menitikberatkan pada observasi mendalam yang dilakukan para ibu rumah tangga di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti pengelolaan keuangan rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan informan ibu rumah tangga muda di Kecamatan Lempuing Jaya sedangkan penelitian sebelumnya adalah ibu rumah tangga yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Dwiya Endah Panda Probowati (2021) Dengan judul jurnal “ Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi memegang peranana yang sangat penting dalam proses pengenalan apa itu sumber daya rumah rumah tangga, penyusunan anggaran kebutuhan rumah tangga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, selanjutnya akuntansi juga membantu pelaksanaan kegiatan rumah tangga untuk melihat realisasi dan anggaran rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang akuntansi rumah tangga islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kepustakaan

9. Fanyaul Inayah & Wahyu Junaedi (2021) Judul jurnalnya “Akuntansi Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga Pebisnis dan Non Pebisnis di Balikpapan)”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pebisnis memaknai akuntansi sebagai pengontrol keuangan dan pertanggungjawaban kepada suami sedangkan ibu rumah tangga non pebisnis memaknai akuntansi sebagai pengontrol keuangan, pertanggungjawab kepada suami dan investor serta sebagai pemisah antara keuangan rumah tangga dan bisnis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan menggunakan fenomenologi transedental. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang akuntansi rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek dan metode penelitian. Subyek penelitian ini menggunakan informan ibu rumah tangga usia muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subyek ibu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga pebisnis dan non pebisnis di Balikpapan dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan menggunakan fenomenologi transedental.

10. Sukrianti Fibriyantia S. Lakoro (2022) Judul jurnalnya “Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamitu Kabupaten Boalemo”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi rumah tangga sebelum masa pandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, pencatatan keuangan yang memang masih sederhana dikelola dengan baik dan pertanggungjawaban keuangan yang berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Hanya saja penerapan akuntansi setelah masa pandemi Covid-19 membuat beberapa rumah tangga mengalami kesulitan baik penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang penerapan akuntansi rumah tangga dalam empat kategori yakni penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dan metode yang digunakan juga sama yakni metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan subyek ibu rumah tangga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



usia muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran akuntansi dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami. Sedangkan penelitian terdahulu adalah ibu rumah tangga di Kecamatan Tilmuta yang belum dan sudah menerapkan akuntansi rumah tangganya dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi rumah tangga sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo.

11. Sofi Nadya Dwiyanti (2022) Judul skripsi “ Penerapan Pengelolaan Keuangan Syariah dan Akuntansi Rumah Tangga Pada Pasangan Usia Muda di Dusun Mantong Kota Probalinggo”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan syariah pada pasangan usia muda di Dusun Mantong Kota Probalinggo terdapat 4 (empat) kategori yang diteliti, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Tetapi dalam kategori pencatatan belum diterapkan. Walaupun diterapkan, sifatnya sementara atau tidak berkelanjutan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa akuntansi berperan sentral dalam mengatur keuangan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi rumah tangga serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subyek penelitian. Subyek penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ibu rumah tangga usia muda yang ada di Kecamatan lempuing Jaya yang sudah memiliki anak maupun yang belum. Sedangkan subyek penelitian terdahulu adalah ibu rumah tangga pasangan usia muda di Dusun Mantong Kota Probalinggo yang masih memperoleh subsidi dari orang tua.

Tabel 2.5 PenelitiannTerdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Wardhani Astutik (2018)	Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek pembukuan yang dilakukan ibu-ibu dalam rumah tangga yaitu dengan merencanakan ,mencatat transaksi keuangan dan melakukan keputusan berupa investasi dan penyimpanan dengan pertimbangan suami sesuai dengan kebutuhan yang telah dicatat dan direncanakan.
2	Sri Muyani , Nita Andriyani Budiman (2018) “	Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami”	Hasil penelitian menunjukan bahwa praktik akuntansi dalam rumah tangga sangat penting agar dapat diambil manfaatnya, pertama, ada kedamaian dalam pengelolaan keuangan. Kedua, membentuk pribadi yang hemat dan berhati-hati. Ketiga, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan keputusan jangka panjang untuk menabung. Dan Keempat, sebagai keputusan akhirat untuk membayar zakat dan sedekah.
	Nurlaila Hasmi (2019)	Fenomenologis Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru Publik Makassar	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembukuan rumah tangga sangat penting,meskipun ada yang berpendapat tidak efisien namun, dengan perencanaan keuangan keluarga dapat membentuk pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Lidiatul Hasanah (2019)	Urgensi Akuntansi Dalam mengatasi Problematika Keuangan di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berperan penting dalam mengatasi masalah keuangan rumah tangga melalui terdapat empat hal yaitu perencanaan, penganggaran, pengambilan, keputusan, dan pencatatan.
5	Asfarina Syam (2020)	Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulapa Kabupaten Pinrang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rumah tangga pasangan muda di Desa Kassa, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang terlibat dalam perencanaan keuangan dengan melacak pengeluaran dan pendapatan mereka dan menyisihkan uang untuk masa depan 2) masih terdapat sejumlah faktor yang menunjukkan pada perencanaan keuangan rumah tangga, antara lain faktor psikologis, faktor gaya hidup, dan faktor pembelian yang tidak direncanakan, dan 3) implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah.
6	Agusdiwana Suarni & Arman Rahim Sawal (2020)	Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi memainkan peran sentral dalam rumah tangga, terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.
	Ranti Nurdiansari, Anis Sriwahyuni (2020)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8	Dwiya Endah Pandu Probawati (2021)	Akuntansi dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Islam memandang rumah tangga sebagai lembaga yang mulia yang akan menyempurnakan agama umat islam dalam mencapai rumah tangga islami yaitu sakinah mawaddah, warahmah.
	Fanyatul Inayah, Wahyu Junaedi (2021)	Akuntansi Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga Pebisnis dan Non Pebisnis di Balikpapan)”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga pebisnis memaknai akuntansi sebagai pengendali keuangan pertanggung jawaban kepada suami dan investor serta sebagai pemisah antara keuangan rumah tangga dan bisnis.
10	Sukrianti, Fibriyanti S.Lakoroa (2022)	Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamitu Kabupaten Boalemo	Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan akuntansi rumah tangga sebelum masa pandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik terukur, pencatatan keuangan dengan perencanaan keuangan yang terukur, pencatatan keuangan yang masih sederhana tapi dikelola dengan baik dan sehat.
11	Sofi Nadya Dwiyanti (2022)	Penerapan Pengelolaan Keuangan Syariah dan Akuntansi Rumah Tangga Pada Pasangan Usia Muda di Dusun Mantong Kota Probalingo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan syariah pada pasangan usia muda di Dusun Mantong Kota Probalingo terdapat 4 (empat) kategori yang diteliti, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Tetapi dalam kategori pencatatan belum diterapkan. Walaupun diterapkan, sifatnya sementara atau tidak berkelanjutan. Penelitianian ini juga menunjukkan bahwa akuntansi berperan sentral dalam mengatur keuangan keluarga.

Sumber: Data Diolah Penulis

Dari penelitian di atas ditemukannya kegiatan akuntansi dalam rumah tangga yang sebagaimana praktik akuntansi digunakan untuk mengatur dan mengetahui keuangan rumah tangga dalam keluarga. Akuntansi tersebut berwujud pencatatan atas transaksi-transaksi yang dilakukan dalam rumah tangga. Manfaat yang diperoleh dari beberapa penelitian di atas terkait penerapan akuntansi rumah tangga pun bermacam-macam, seperti dapat mengatur besar kecilnya pengeluaran kebutuhan rumah tangga dengan membandingkan periode bulan sebelumnya dan bulan setelahnya. Selain itu, sebagai bentuk pengambilan keputusan jangka panjang untuk keperluan di masa depan seperti investasi.

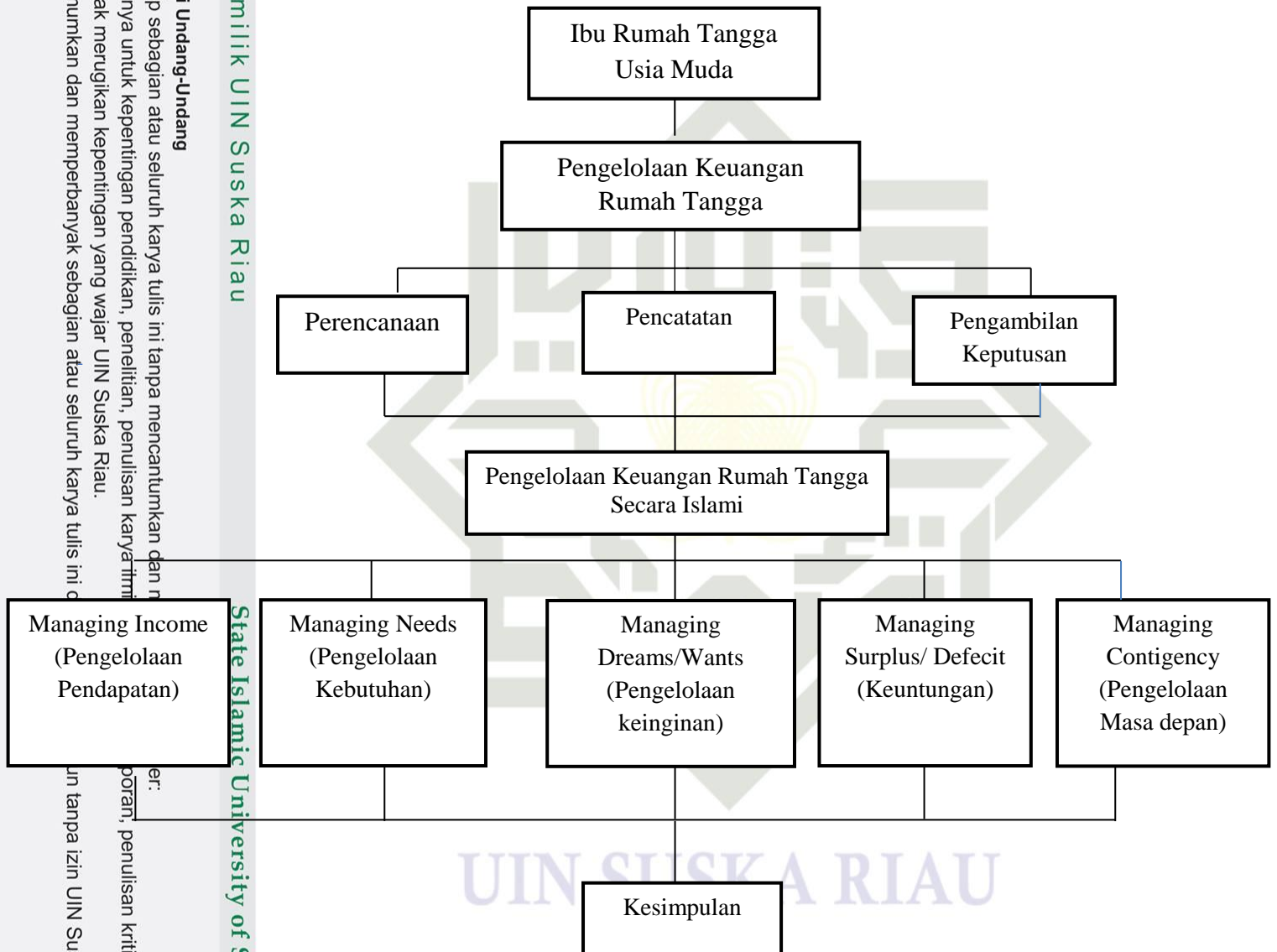
Dari sisi Islami, beberapa penelitian di atas juga memberi dampak yang positif bagi keluarga dengan menerapkan akuntansi rumah tangga, yaitu saling jujur antar satu sama lain, saling memahami, komunikasi, tanggung jawab, saling menyayangi, dan telah disebutkan juga pada penelitian di atas bahwa mereka juga menerapkan unsur-unsur pengelolaan keuangan secara Islami yang mana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 8 yang menjadi rujukan bahwa bagaimana seorang muslim wajib mencatat utang yang dimiliki dan melunasi utang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar .6 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini

er:
poran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pemeriksaan subyektif (pemeriksaan berdasarkan atas keluhan penderita) dengan pendekatan fenomenologis. Meleong (2000) mencirikan fenomenologi sebagai ilmu yang mencoba memaknai atau mengungkapkan gagasan atau kekhasan keterlibatan yang diakui dengan kesadaran yang terjadi pada beberapa orang (Setiawan, 2018). Pendekatan fenomenologi adalah penelitian yang mempersilakan kita untuk secara lugas dikaitkan dengan setiap keadaan dan pengalaman dengan cara memasuki sudut pandang orang lain dan berbagi serta mencari tahu keberadaan objek yang dieksplorasi (Sawal, 2020:57).

Dalam ulasan ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dan menggambarkan pekerjaan pembukuan dalam keluarga dan penggunaan administrasi keuangan keluarga Islam. Setelah itu para analis akan menjadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari administrasi keuangan Islam, khususnya bagi pasangan muda yang berada di wilayah eksplorasi.

3.2 Fokus Penelitian

Titik fokus eksplorasi membatasi sejauh mana pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan tepat. Serta memiliki pilihan untuk membatasi jangkauan pemeriksaan sehingga eksplorasi ini tidak berkembang sehingga para ahli lebih terpusat pada masalah yang akan dipertimbangkan, (Suarni & Arman, 2020).

Penelitian ini akan menitik beratkan pada tugas pembukuan dalam keluarga dan pemanfaatan administrasi keuangan keluarga Islam. Konsentrasi ini hanya memanfaatkan sumber daya, khususnya pasangan muda dengan yayasan keluarga muslim.

3.3 Pemilihan Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting karena merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Menurut sugiyono (2018), menjelaskan tentang informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai dengan kondisi latar penelitian.

Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun menurut Sugiyono (2013:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan kegiatan wawancara dan pengamatan yang dilakukan terhadap informan yang sudah dipertimbangkan oleh peneliti:

1. Informan adalah ibu rumah tangga usia muda yang berusia 15-24 tahun dengan usia pernikahan minimal 1 tahun
2. Informan adalah ibu rumah tangga yang telah memiliki anak maupun yang belum memiliki anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Bertempat tinggal di Kec Lempuing Jaya Kab Ogan Komering Ilir

Tabel 3.1 Informan Kunci Penelitian

NO	Nama	Usia	Status	Usia Pernikahan	Jumlah Anak
1	Ibu Dewi	19 th	Ibu Rumah Tangga	2 Tahun	1
2	Ibu Marni	20 th	Ibu Rumah Tangga	2 Tahun	1
3	Ibu Sinta	20 th	Ibu Rumah Tangga	1 Tahun	-
4	Ibu Shelly	20 th	Ibu Rumah Tangga	1 Tahun	-
5	Ibu Citra	22 th	Ibu Rumah Tangga	1 Tahun	-
6	Ibu Anisa	20 th	Ibu Rumah Tangga	2 Tahun	1
7	Ibu Rifka	21 th	IbuRumah Tangga	2 Tahun	1

Sumber: Data diolah penulis

Selain informan kunci, peneliti juga mengambil informan pendukung dalam penelitian ini guna memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Peneliti menentukan informan pendukung dengan kriteria informan tersebut adalah pihak ahli dalam urusan rumah tangga atau informan profesi yang bekerja menangani kasus pernikahan maupun perceraian dalam rumah tangga. Berikut tabel informan pendukung penelitian:

Tabel 3.2 Informan Pendukung Penelitian

Subyek	Jenis Kelamin	Jabatan
M. Torik Jamil, S.Ag.,M.Si	Laki-Laki	Kepala KUA Lempuing Jaya
Septi Emilia, S.H. I	Perempuan	Panitera Muda Hukum
Ahmad Fauzi, S.HI., MA	Laki-Laki	SEKJUR Hukum Keluarga

Sumber: Data diolah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat eksplorasi dipimpin. Bidang eksplorasi sangat penting karena bidang studi merupakan objek dan motivasi kerja penelitian. Kajian ini akan berbicara dengan para saksi secara lugas dan menguraikan informasi, baik informasi pertemuan maupun bantuan lainnya, serta menggambarkan pentingnya dibalik keberadaan para narasumber, khususnya pasangan muda-mudi di Kawasan Lempuing Jaya, Pemerintahan Ogan Komering Ilir.

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata atau kalimat dan biasanya bersifat menggolongkan atau mengklasifikasi saja, (Ayu Wardhani,2018:48). Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif diperlukan kesesuaian informasi yang berkaitan dengan sumber penelitian menurut sugiyono (2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan berangkat dari situasi sosial dan hasilnya tidak akan diberlakukan pada populasi tertentu melainkan ditransferkan ke tempat lain dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang masuk pada kategori yang telah ditetapkan. Sumber data primer pada penelitian ini dari hasil observasi dan hasil dokumentasi yang dikumpulkan selama masa penelitian turun ke lapangan serta di dukung dengan buku-buku ataupun artikel terkait.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dimana peneliti merupakan instrument utama, jadi peneliti harus turun di lapangan untuk mengumpulkan data dengan melihat fakta-fakta yang ada. Menurut Creswell (2013) pada dasarnya terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk menggali data dari pengamatan terhadap aktivitas masyarakat untuk menghasilkan sebuah fakta. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali data dari sumber data insani. Yakni wawancara dengan informan yang masuk kepada kriteria pemilihan sampel. Adapun teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Berikut merupakan uraian dari teknik yang peneliti lakukan:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Dapat dikatakan juga bahwa observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik di mana kegiatan berlangsung secara terus menerus yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta, (Hasanah, 2016).

2. Interview (Wawancara)

Teknik berikutnya yang dilakukan peneliti dalam penggalian data yakni dengan wawancara. Teknik ini merupakan proses penggalian data dengan cara tanya jawab sampai peneliti merasa jenuh dengan pengumpulan data

yang dibutuhkan, sehingga peneliti dan informan saling bertemu dan terlibat. Wawancara ini dilakukan secara semi terstruktur, tetapi tidak keluar dari pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian peneliti terlibat langsung, dalam proses penggalan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada informan baik secara lisan, dan mendengarkan langsung keterangan atau informasi yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, dan arsip-arsip. Jadi dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik yang sangat diperlukan untuk menunjang data-data dalam penelitian kualitatif. Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh lebih kredibel. Dokumen juga berfungsi sebagai alat triangulasi dalam pengecekan hasil temuan. Hasil wawancara akan lebih dipercaya apabila di dukung oleh bukti-bukti yang berupa dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen hasil dari pencatatan keuangan, data perceraian di PA Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir dan dokumentasi dari hasil wawancara, serta buku-buku atau literatur lain seperti jurnal yang masih berkaitan dengan keuangan yang akan dibutuhkan.

3.7 Analisis Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sehingga

seluruh tanggapan dari informan atas pertanyaan dari peneliti dianalisis dan digali secara rinci. Oleh karena itu, proses pelacakan dan pengaturan yang sistematis harus dijelaskan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain ketika menganalisis data ini untuk menyelidiki fenomena yang dipelajari, yaitu akuntansi rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan islami yang dilakukan oleh para informan yang menikah diusia muda.

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data-data dari suatu penelitian yang dilakukan tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas yang di dalamnya adalah uji triangulasi yang terdiri dari sumber dan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber mengkaji kebenaran informasi tertentu dengan menginterogasi berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, wawancara, observasi, atau bahkan beberapa orang yang dianggap mewakili sudut pandang yang berbeda.

Implementasi triangulasi sumber yaitu pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada tujuh sumber informan yang diajukan pertanyaan yang sama dengan jawaban dari sudut pandang yang berbeda. Sedangkan untuk triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada para sumber melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumen pendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

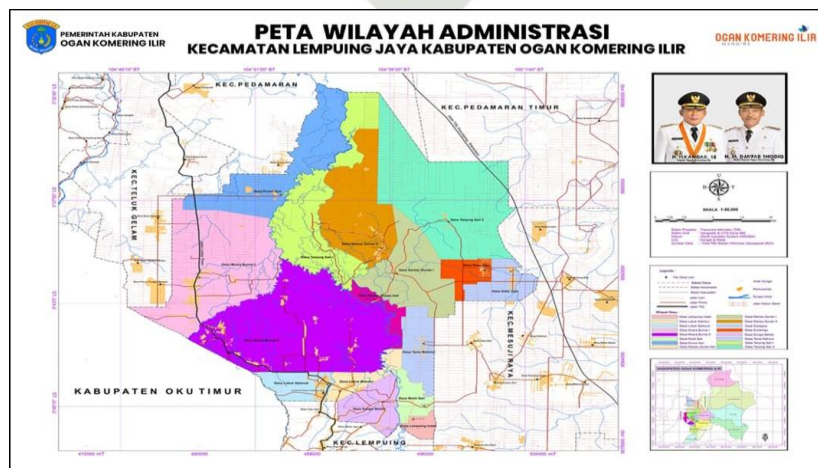
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Kecamatan lempuing Jaya adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, dan Kecamatan lempuing Jaya berdiri sejak tahun 2006. Kecamatan lempuing Jaya berada tepat didesa Lubuk Seberuk yang merupakan ibu kota di Kecamatan Lempuing Jaya. Kecamatan lempuing Jaya awalnya ialah hasil pemecahan dari Kecamatan Lempuing dan Kecamatan Lempuing Jaya.

Lempuing Jaya terletak pada ketinggian ± 10 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 503,80 km², yang secara administrative Utara berbatasan dengan Pedamaran, Selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur, Barat berbatasan dengan Teluk Gelam, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lempuing.

Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Lempuing Jaya



Kecamatan Lempuing Jaya terdiri dari 16 desa, yaitu Desa Lubuk Seberuk, Lubuk Makmur, Muara Burnai 1, Muara Burnai II, Rantau Durian 1, Rantau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Durian II ,Rantau Durian Asli ,Suka Jaya , Suka Maju ,Purwo Asri ,Tania Makmur, Lempuing Indah, Tanjung Sari 1, Tanjung Sari II, Mukti Sari, dan Sungai Belidah, jumlah penduduk 59.943 jiwa (terbanyak ke 3 dari 18 kecamatan) dengan Suku dan Agama heterogen. Rata-Rata penghasilan masyarakat di Kecamatan Lempuing Jaya dari hasil Perkebunan dan Pertanian. Selain itu ada juga yang berprofesi sebagai pedagang atau wiraswasta, buruh peternak, dan pegawai.

Kecamatan Lempuing Jaya pertama kali dipimpin oleh Bapak Camat yang bernama Dody Ariestanto, S.STP., M.Si sejak tahun 2006 sampai tahun 2009. Dan kemudian di teruskan jabatannya oleh Bapak Camat yang bernama Khoirudin, S.Sos sampai tahun 2010. Lalu tahun 2010 Kecamatan Lempuing Jaya dipimpin dan dijalankan oleh ibu camat yang bernama Dra.Solhani, M.M., kemudian tahun 2016 sampai 2020 dipimpin oleh Bapak Muhammad Refly, S.Sos.,M.M.,M.S. dan kemudian 2020 sampai dengan sekarang kecamatan Lempuing Jaya dipimpin oleh Bapak Hendra Anggara, S.STP.

4.2 Susunan Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lempuing Jaya

Organisasi Kantor Camat Lempuing Jaya diatur dalam Susunan Organisasi dan Tata kerja berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 115 Tahun 2016 tentang Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan. Susunan Organisasi Pemerintah Kecamatan Lempuing Jaya terdiri dari Camat, Sekretaris Camat, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

1. Kepala Seksi Pemerintahan
 - a. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban
 - b. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan

- c. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
2. Kepala Seksi Pelayanan Umum

Tabel 4.1 Data Pegawai Kantor Kecamatan Lempuing Jaya

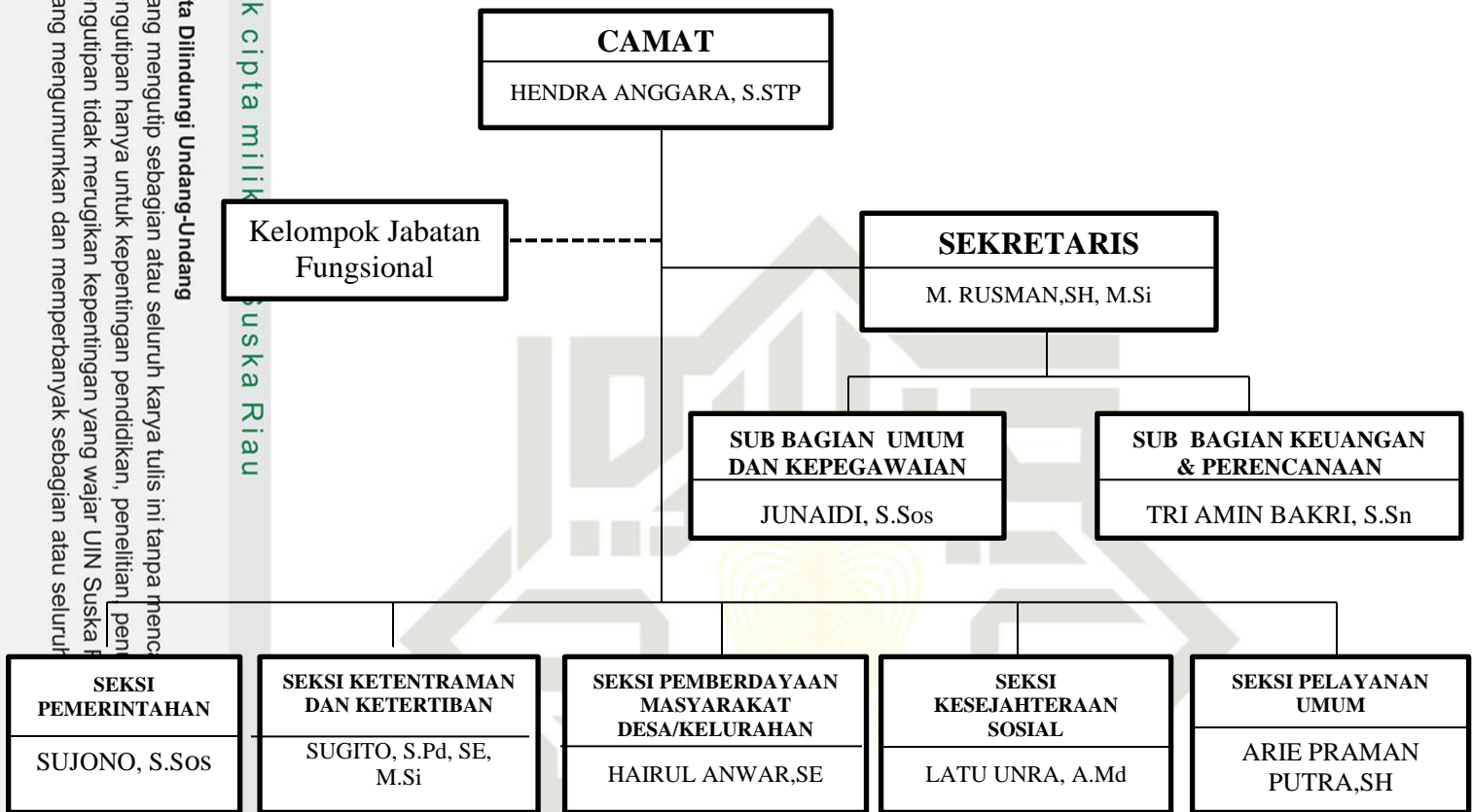
No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Hendra Anggara, S.STP	IV.a	Camat
2.	M. Rusman,SH, M.Si	IV.a	Sekretaris Camat
3.	Sugito,S.Pd, SE, M.Si	IV.a	Kasi Trantib
4.	Hairul Anwar,SE	III.d	Kasi PMD
5.	Sujono,S.Sos	III.d	Kasi Pemerintahan
6.	Arie Praman Putra,SH	III.c	Kasi Pelayanan
7.	Latu Unra,A.Md	III.c	Kasi Kesos
8.	Junaidi,S.Sos	III.b	Kasubbag Umum & Pegawai
9.	Tri Amin Bakri, S.Sn	III.b	Kasubbag Perenc. & Keuangan
10.	Ahmad Rifai,SIP	III.c	Pengelolaan Kesos
11.	Bahri, S.Ag	III.a	Pengelolaan Trantib
1	Agik Sugianto	II.c	Bendahara
13.	Sudirman	II.c	Pengadministrasi Kesos
14.	Edi Praktikno	II.b	Pengadministrasian Pemerintahan
15.	Abdul Ghoni	II.c	Pengamanan Pasar
16.	Nuryatun	II.c	Pengadministrasian Umum
17.	Wayan Budiasih	II.a	Pengadministrasian Keuangan
18.	Amdani, A.Md	Honorar	Operator E-KTP
19.	Desi Purnamasari	Honorar	Staf Pelayanan Umum

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN LEMPUNG JAYA



(Sumber: Kecamatan Lempung Jaya)

4.3 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat

Secara umum Kecamatan Lempung Jaya telah mengalami Perkembangan yang cukup baik ditinjau dari fasilitas pendidikan dan kesehatan. Sekolah negeri khususnya SD. Sedangkan untuk sekolah SMP/Sederajat tersebar di 8 desa. Sementara itu terdapat 15 SMA/ sederajat. Di sisi lain, fasilitas kesehatan terutama poskesdes dan polindes telah tersedia di tiap desa sedangkan puskesmas pembantu juga telah tersedia. Jumlah penduduk Kecamatan Lempung Jaya pada tahun 2019 sebanyak 59.943 jiwa, terdiri dari 31.542 laki-laki dan 28.401 perempuan. Sex ratio di Kecamatan Lempung Jaya sebesar 112 yang berarti setiap 112 orang laki-laki terdapat 100 perempuan.

4.4 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ili, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup signifikan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Lempuing Jaya menanam padi. Tanaman lain yang diusahakan petani disini adalah ubi kayu, cabai, terung dan Ketimun, dan lain-lain.

4.5 Pariwisata

Rumah makan dan Restoran merupakan salah satu penunjang dalam industri pariwisata. Pada Tahun 2019 jumlah kedai makan/warung di Kecamatan Lempuing Jaya sebanyak 163 unit.

4.6 Industri

Pembangunan sektor industri pada hakikatnya merupakan salah satu cara meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu, berdaya saing di pasaran, dan menunjang pembangunan di daerah. Namun demikian, di Kecamatan Lempuing Jaya masih sangat minim kegiatan industri pengolahan. Hal tersebut tidak terlepas dari basis utama pekerjaan masyarakat yaitu bertani. Pada tahun 2019, terdapat 66 penggilingan Padi di Kecamatan Lempuing Jaya.

4.7 Transportasi

Seluruh desa dalam Kecamatan Lempuing Jaya dapat dijangkau melalui jalur darat. Sebagian besar jalan yang meghubungkan antar desa masih berupa tanah yang diperkeras atau kerikil sedangkan sarana transportasi umum antar desa masih menggunakan kendaraan pribadi seiring perkembangan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komunikasi, masyarakat sudah banyak yang menggunakan telepon seluler yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya yaitu sebanyak 13 desa telah memiliki Menara telepon seluler namun dapat menjangkau seluruh Kecamatan Lempuing Jaya.

4.8 Perdagangan dan Keuangan

Sektor perdagangan sebagai sektor penunjang bagi sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, pertambangan, dan industri. Produk dari sektor primer tersebut yang diperjualbelikan akan menjadi output bagi sektor perdagangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonom, jumlah sarana-sarana pendukung Tahun 2019 jumlah pasar di Kecamatan Lempuing Jaya ada sebanyak 4 pasar permanen. Selanjutnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah juga diikuti oleh penambahan sarana-sarana pendukung sektor keuangan, seperti Perbankan dan Koperasi. Di Kecamatan Lempuing Jaya terdapat sebanyak 7 bank, dan 18 koperasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Peran penting akuntansi dalam mengelola keuangan keluarga pada tiga kategori perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan dapat mengurangi adanya masalah-masalah yang disebabkan faktor ekonomi yang berujung pada keretakan dalam keluarga seperti perceraian. Dari tiga kategori akuntansi rumah tangga yang diteliti; para informan atau ibu rumah tangga muda telah menerapkan kategori perencanaan dan pengambilan keputusan sedangkan kategori pencatatan hanya sebagian informan yang menerapkannya. Metode pencatatan yang digunakan oleh sebagian ibu rumah tangga muda di Kecamatan Lempuing Jaya yaitu metode pencatatan berbasis kas dengan media buku tulis dan komputer melalui program *Microsoft Excel*.
2. Dari lima kategori penerapan pengelolaan keuangan Islami para Ibu-ibu rumah tangga usia muda telah menerapkan sebagian besar komponen pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami yakni, managing income (mengelola pendapatan), managing Needs (mengelola kebutuhan), managing Dreams/wants (mengelola mimpi/keinginan), managing Surplus/Deficit, dan managing contingency. Ke lima kategori tersebut dilakukan atas dasar kesadaran mereka sebagai umat muslim dalam menjalankan perintah Allah dalam mengelola keuangan keluarga

yang disyariatkan oleh islam demi mencapai keberkahan atas keuangan rumah tangganya.

6.2 Saran

1. Saran Untuk Keluarga

Pentingnya meningkatkan pengetahuan mengenai pelaksanaan akuntansi rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan islami dalam keluarga. Sehingga pandangan akan aktivitas akuntansi ini menjadi suatu kegiatan familiar dan kebiasaan yang diterapkan dalam keluarga sehari-hari secara rutin dan berkelanjutan serta menerapkan pencatatan secara berkelanjutan supaya menghasilkan laporan keuangan sederhana yang diharapkan dapat mengontrol seluruh pengeluaran setiap bulannya tujuannya untuk mencapai sakinah finance.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lama agar informasi yang didapatkan lebih akurat dan lebih detail.
- b. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menentukan informan yang lebih terbuka dan dapat menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat secara lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G. (2017). Akuntansi Syariah Meletkkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi Dalam Pandangan Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.163>
- Dwiyanti, S. N. (2022). Penerapan pengelolaan keuangan syariah dan akuntansi rumah tangga pada pasangan usia muda di dusun mantong kota probolinggo skripsi. *Skripsi*.
- Hasanah, L. (2019). Urgensi Akuntansi Dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. *Skripsi*, 4(1), 88–100.
- Hasmi, N. (2019). Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar. *Tangible Journal*, 4(2), 278–294. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>
- Hunawa, R. (2018). Kedudukan Suami-Istri (Kajian Surah an-Nisa' [4]: 34). *Potret Pemikiran*, 22(1). <https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.758>
- Junaedi, F. I. & W. (2021). *Akuntansi Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga Pebisnis dan Non Pebisnis di Balikpapan)*.
- Lakoro, S. F. S. (2022). Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. 6(3), 570–593.
- Mandle, J. (2015). Counting principles. *The Cambridge Rawls Lexicon*, 169–170. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139026741.050>
- Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup Islami. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3707>
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34.
- OJK. (2021). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1–42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Probowati, D. E. P. (2021). Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2(1), 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v2i1.328>

Rozzaki, A. D., & Yuliati, Y. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>

Sawal, A. R. (2020). *Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami*. 2(1), 1–12.

Setiowati, N. E. (2016). Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga. *Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, 298–304.

Suarni, A., & Arman, R. S. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 10(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>

Syam, A. (2022). Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang). *Skripsi*, 2(8.5.2017), 2003–2005.

Yuliana, R, et al, (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.479-499.

Di akses pada tanggal 1 Maret 2023

<https://databoks.katadata.co.id/%20datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>.

Di akses pada tanggal 14 Juni 2023

<https://news.kaboki.go.id/index.php/kecamatan/lempuingjaya.html>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Informan Kunci

No	RUMUSAN MASALAH	CODING
1.1	Apa yang ibu ketahui tentang akuntansi	D, M, T, S, C, AN, RF
1.2	Apakah akuntansi memiliki peranan penting dalam rumah tangga?	D, M, T, S, C, AN, RF
No	RUMUSAN MASALAH	CODING
2.1	Bagaimana cara ibu melakukan penganggaran	D, M, T, S, C, AN, RF
2.2	Apa yang ibu ketahui tentang perencanaan	D, M, T, S, C, AN, RF
2.3	Apakah ibu melakukan Perencanaan keuangan dalam rumah tangga	D, M, T, S, C, AN, RF
2.4	Apa kendala yang biasanya ibu temukan ketika melakukan perencanaan keuangan	D, M, T, S, C, AN, RF
2.5	Jika ibu melakukan suatu transaksi yang bersifat besar apakah ibu mendiskusikannya terlebih dahulu bersama suami	D, M, T, S, C, AN, RF
No	RUMUSAN MASALAH	CODING
3.1	Apa yang ibu ketahui tentang pencatatan	D, M, T, S, C, AN, RF
3.2	Apakah di dalam rumah tangga ibu melakukan pencatatan keuangan	D, M, T, S, C, AN, RF
3.3	Dengan media apa ibu melakukan pencatatan	D, M, T, S, C, AN, RF
3.4	Apakah ibu menyimpan catatan tersebut	D, M, T, S, C, AN, RF
3.5	Apakah ada kendala dalam melakukan pencatatan	D, M, T, S, C, AN, RF
No	RUMUSAN MASALAH	CODING
4.1	Apa yang ibu ketahui tentang pengambilan keputusan	D, M, T, S, C, AN, RF
4.2	Apakah ibu melakukan pengambilan keputusan dalam rumah tangga	D, M, T, S, C, AN, RF
4.3	Apakah ada kendala dalam pengambilan keputusan	D, M, T, S, C, AN, RF
No	RUMUSAN MASALAH	CODING
5.1	Apa yang Ibu dan suami lakukan dalam mengelola pendapatan yang berkah di mata Allah?	D, M, T, S, C, AN, RF
5.2	Dalam mengelola kebutuhan rumah tangga apa yang lebih dahulu ibu prioritaskan?	D, M, T, S, C, AN, RF
5.3	Apakah ibu dalam pengaturan keinginan terlebih dahulu memperhatikan manfaatnya?	D, M, T, S, C, AN, RF
5.4	Apakah dalam memperoleh keuntungan atau pendapatan yang berlebih ibu selalu menabungkannya atau	D, M, T, S, C, AN, RF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	menginvestasikannya?	
5.5	Apakah Ibu ada mempersiapkan dana darurat untuk masa depan?	D, M, T, S, C, AN, RF

TRANSKRIP

No	CODING	TRANSKRIP
1.1	D	Akuntansi itu seperti pencatatan keuangan
	M	Akuntansi adalah sebuah catatan keuangan sebuah pencatatan keuangan untuk melihat perhitungan uang masuk dan keluar
	T	Pencatatan keuangan masuk dan keluar
	S	sebuah pencatatan keuangan untuk melihat perhitungan uang masuk dan keluar
	C	Akuntansi itu sebuah pencatatan keuangan yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan atau evaluasi terhadap pengelolaan keuangan keluarga
	AN	Menurut saya akuntansi itu catatan tentang pelaporan keuangan daan hasil pendapatan maupun pengeluaran
	RF	Menurut saya akuntansi itu seperti pencatata, perencanaan dan pengelolaan keuangan agar lebih tertata dan terarah dengan baik
1.2	D	Kayaknnya penting ya, apalagi kalau dalam sebuah perusahaan besar pasti butuh catatan keuangan gitu, tapi kalau di dalam rumah tangga nih gak perlu kali ya karna gak ada tuntutan dari siapa-siapa, ya itu tergantung pribadi diri sendiri mau buat atau tidak. Kalau saya sendiri tidak ada membuat catatan keuangan karna saya kurang telaten
	M	Penting
	T	Menurut saya penting, tapi tidak semua orang menerapkan akuntansi dalam rumah tangga karena itu sangat ribet harus ditulis di kertas untuk pengeluaran dan pemasukan. Saya sendiri tidak telaten menulis pengeluaran dan pemasukan untuk kebutuhan rumah tangga saya
	S	penting, karena di dalam rumah tangga kita perlu mencatat pendapatan dan pengeluaran sehari-hari tujuannya supaya mencegah pengeluaran kita itu tidak berlebihan dari pendapatan yang kita peroleh
	C	Menurut saya penting dan emang seharusnya diterapkan agar keuangan kita teratur dengan baik.
	AN	Penting, untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga
	RF	Bisa, karena di dalam rumah tangga ada pendapatan dan pengeluaran. Jadi perlu diterapkan agar menjadi lebih terkontrol dan hemat
2.1	D	setiap gaji uang itu saya habiskan buat yang sedang dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		aja, misal bahan dapur habis ya saya beli terus susu, pampers dll. Gk pakai anggaran-anggaran gitu ya cuman melihat apa aja yang dibutuhkan saat itu.	
	M	Ketika saya dapat uang bulanan dari suami saya bagi-bagi untuk keperluan makan terlebih dahulu, kemudian kebutuhan anak, cicilan dan lain-lain	
	T	Setiap suami gajiannya saya pakai untuk membeli kebutuhan dapur yang paling utama kemudian juga keperluan anak.	
	S	Ketika dapat uang belanja dari suami yang pertama saya gunakan untuk kebutuhan makan, kemudian kebutuhan anak dan tabungan masa depan.	
	C	Saya bagi-bagi terlebih dahulu untuk kebutuhan sekolah anak saya, sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya.	
	AN	Saya catat apa yang akan saya beli dan biaya apa saja yang akan saya keluarkan baik itu untuk kebutuhan anak, kebutuhan kesehatan, kebutuhan dapur dan kebutuhan lainnya.	
	RF	Penganggaran yang saya buat dengan cara membuat rincian terlebih dahulu, kira-kira berapa yang boleh dibelanjakan untuk kebutuhan anak, asuransi, belanja rumah tangga, kendaraan dan lainnya.	
2.2	D	Menurut saya perencanaan itu yang mengeluarkan biaya untuk kebutuhan hidup berumah tangga.	
	M	Perencanaan itu seperti kita merencanakan keuangan kita untuk kedepannya agar lebih tertata dengan baik	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		T	Emm mungkin perencanaan itu seperti hal yang harus kita keluarkan untuk biaya hidup kita seperti biaya sekolah anak, cicilan dan makan.
		S	Perencanaan itu ya suatu rencana kita untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, karnasaya juga sebentar lagi lahir jadi hal yang paling kami utamakan adalah kebutuhan anak, kemudian kebutuhan makan sehari-hari, dan lain sebagainya.
		C	Menurut saya perencanaan itu adalah rencana untuk mempersiapkan pengeluaran yang tidak disangka juga pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
		AN	Menurut saya perencanaan itu adalah rencana untuk mempersiapkan pengeluaran yang tidak disangka juga pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
		RF	Menurut saya perencanaan itu adalah rencana untuk mempersiapkan pengeluaran yang tidak disangka juga pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
3		D	Ada, untuk cicilan, pampers anak, susu, biaya untuk makan dan biaya sekolah anak saya.
		M	Ya saya merencanakan apa yang akan saya beli, baik itu kebutuhan primer maupun sekunder.
		T	Ada, Perencanaan untuk cicilan, kebutuhan anak dan kebutuhan sehari-hari
		S	Ada, perencanaan yang saya lakukan yang paling utama adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		untuk kebutuhan bulanan, kemudian calon bayi nanti dan membuat tabungan jika adaa sisa untuk investasi di masa depn nanti Ya saya merencanakan apa yang akan saya beli, baik itu kebutuhan primer maupun sekunder.	
	C	Iya ada, ketika saya menerima uang bulanan dari suami saya merencanakan untuk membayar hutang terlebih dahulu setelah itu baru kebutuhan lainnya baik biaya makan, listrik, air, sekolah dan lainnya.	
	AN	Ada, pastinya rencana yang saya lakukan itu merencanakan kebutuhan bulanan, seperti kebutuhan untuk konsumsi, biaya listrik, cicilan dan kebutuhan anak.	
	RF	Ada. Saya dengan suami punya rencana untuk membangun rumah jadi kami menabung di bank ini merupakan target kami di masa depan ingin memiliki rumah impian maka saya dan suami harus bekerjasama untuk pengelolaan keuangan ini bisa tertata dengan baik agar semua kebutuhan rumah tangga kami bisa terpenuhi dan impian kami bisa tercapai	
	2.4	D	Emm apa ya mungkin karna banyak keinginan namun pendaapatan suami tidak sesuai jadi rencana yang sudah saya buat tidak bisa dilakukan
		M	Kendalanya karna ada pengeluaran yang tidak di sangka -sangka
		T	Gaji suami belum cukup
		S	Tidak ada
		C	Pendapatan atau gaji dari suami kurang.
		AN	Kebutuhan rumah tangga yang habis secara bersamaan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		RF	Kendala yang sering saya alami seperti biaya pengeluarn yang tidak bisa di duga, kadang kebutuhan itu habis secara bersama jadi gagal untuk perencanaan kedepannya.
	2.5	D	Jarang sih kalau diskusi dengan suami, terkadang saya memutuskan aja sendiri.
		M	Ada, tapi jarang kami lakukan
		T	Emm suami saya dulunya susah untuk diajak diskusi, jdi nya apa-apa saya pikirkan sendiri.
		S	Iya, saya dan suami selalu berdiskusi walaupun saya sudah di percaya untuk mengatur keuangan namun pendapat dari suami juga perlu saya dengarkan agar hal yang nanti diputuskan untuk pengeluaran yang lebih besar lebih tepat.
		C	Ada, mungkin lebih ke diskusi untuk hal yang besar kalau untuk biaya makan, anak yang sifatnya kecil itu saya dan suami jarang berdiskusi.
		AN	Saya dan suami selalu berdiskusi
	RF	Tergantung sih kalau saya, kalau sifatnya itu untuk kebutuhan mahal itu pasti selalu saya diskusikan dengan suami tapi kalau hal yang ringan saya tidak diskusikan lagi kepada suami.	
3.1	D	Saya tidak tahu pencatatan itu bagaimana	
	M	Saya tidak tahu dan tidak ada melakukan pencatatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	T	Tidak tahu
	S	Pencatatan itu adalah membuat suatu catatan biaya kehidupan rumah tangga
	C	Membuat pembukuan pengeluaran dan pemasukan keuangan rumah tangga sehari-hari.
	AN	Pencatatan itu melakukan pembukuan untuk biaya-biaya apa saja yang kita keluarkan agar kita tahu kemana uang itu dikeluarkan, karena suami saya juga minta agar saya membuat catatan keuangan sebagai pegangan kami untuk menjaga pengeluaran sehari-harinya.
3.2	RF	Pencatatan itu mencatat pengeluaran yakni berupa pengeluaran konsumsi, sekolah anak, cicilan dan lain-lain. Itu perlu dilakukan agar kita tahu apa saja yang sudah kita keluarkan untuk kebutuhan rumah tangga.
	D	Saya tidak membuat catatan keuangan
	M	Tidak ada, karena saya malas harus tulis-tulis di kertas gitu
	T	Tidak ada melakukan pencatatan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	Iya, saya mencatat keuangan agar lebih jelas pengeluaran yang kita lakukan untuk apa saja
	C	Ada, tapi hanya sekedar uang masuk dan uang keluar saja
	AN	Ada, pencatatan nya hanya seputar pendapatan dan pengeluaran saja.
	RF	Ada, karena suami yang menyuruh saya untuk membuat catatan keuangan agar lebih jelas kemana uang itu dikeluarkan.
3.3	D	-
	M	-
	T	-
	S	Saya menencatatnya menggunakan laptop
3.4	C	Untuk pencatatan keuangan saya menggunakan kertas
	AN	Saya menggunakan Hp untuk mencatat keuangan keluarga
	RF	Saya membuat catatan keuangan Menggunakan kertas
	D	-
3.5	M	-
	T	-
	S	Iya saya menyimpannya
	C	Iya, karena suami saya akan mengecek catatan keuangan keluarga kami.
3.5	AN	Iya saya menyimpannya untuk saya berikan kepada suami jika diperlukan
	RF	Iya, saya ada menyimpannya.
	D	Saya tidak melakukan karena tidak paham
	M	Sudah repot ngurusi kerjaan rumah jadi saya tidak sempat lagi untuk membuat catatan keuangan
3.5	T	Saya males aja mbak tulis-tulis di kertas gitu, perkiraan aja
	NH	Tidak ada, semua itu tergantung kita lagi harus rajin dan buang rasa malas demi kesehatan keuangan keluarga
	C	Kendalanya karena banyak pekerjaan rumah, repot ngurusi anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		namun karena pencatatan hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran jadi saya masih bisa lakukan.
	AN	Tidak ada, karena bagi saya membuat catatan itu tidak lah sulit hanya saja kita harus buang rasa malas.
	RF	Tidak ada, hanya perlu ketekunan dalam membuat catatan setiap harinya dan buang rasa malas.
4.1	D	Pengambilan keputusan itu seperti kita berdiskusi dengan suami biar tidak terjadi kesalahpahaman.
	M	Pengambilan keputusan adalah suatu pilihan yang mau kita ambil
	T	Berdiskusi bersama dengan suami
	S	Pengambilan keputusan yakni suatu langkah atau cara yang mau kita putuskan untuk masa depan dengan cara berdiskusi dengan suami supaya bisa kita capai kehidupan yang lebih baik lagi demi masa depan anak-anak kita juga dan menjaga keharmonisan dengan pasangan kita dengan selalu berkomunikasi hal-hal yang positif.
	C	Suatu proses yang ingin kita putuskan dalam memilih suatu keinginan.
	AN	Pengambilan keputusan yakni bagaimana kita ingin mencapai suatu target untuk kehidupan rumah tangga dan anak-anak yang keluaran dengan cara diskusi dengan pasangan kita agar resiko yang di dapat nantinya tidak fatal dan pastinya kebahagiaan di dalam rumah tangga kami tetap selalu terjaga karena menjaga komunikasi dengan pasangan kita.
	RF	Melakukan rundingan atau diskusi dengan suami agar tidak terjadi percecokan demi kelangsungan rumah tangga kami lebih baik
4.2	D	Pastinya ada, seperti memutuskan untuk membeli motor atau
	M	Jarang banget, Tapi kalau sifatnya penting seperti keinginan membeli motor pasti saya diskusikan kepada suami.
	T	Karena suami jarang ada di rumah jadi saya juga jarang diskusi dengan suami
	S	Iya, soalnya saya takut terjadinya pertikaian maka saya akan utamakan untuk berdiskusi dengan suami biar untuk pengambilan keputusan
	C	Adaa, saya selalu ajak suami kalau ada hal yang emang penting banget buat kami diskusikan biar dapat jalan keluar nya, kan ini demi kebaikan bersama jadi harus saling tahu bukan satu pihak saja yang memutuskan.
	AN	Iya, agar tidak saling menyalahkan untuk resiko yang di dapatnya nantiya karena itu keputusan di ambil bersama dengan melakukan diskusi bersam suami
	RF	Supaya tercipta keluarga yang harmonis karen selalu bersama-sama untuk membangun hubungan yang baik, kerjasama antara suami sangatlah penting agar tidak ada yang merasa terbebani karena saling membantu satu sama lain.
4.3	D	Perbedaan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	M	Kendalanya karena perbedaan pendapat antara saya dengan suami	
	T	Perbedaan pendapat	
	S	Tidak ada	
	C	Ya mungkin kendalanya karena gaji suami saya yang kurang	
	AN	Tidak ada	
	RF	Tidak ada	
	5.1	D	Saya dan suami selalu berdoa kepada Allah SWT agar diberkahi setiap langkah dalam bekerja supaya hasil atau rezeki yang di dapat itu diridhoi Allah SWT
	M	Selalu berniat untuk diberkahi setiap pekerjaan suami	
	T	Niatkan semua karena Allah SWT	
	S	Pendapatan harus sesuai dengan syariat islam agar bernilai halal dan baik demi keberkahan harta kita..	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	C	Pengelolaan pendapatan harus didaptkn dengan cara yang baik	
	AN	Memperhatikan manfaatnya dan jangan terlalu berlebihan untuk mencari kemewahan.	
	RF	Meluruskan niat dan fokus pada yang halal	
	5.2	D	Kebutuhan primer seperti sembako, listrik, air setelah itu kebutuhan sekunder yakni membeli baju dan lain-lain.
	M	Kebutuhan anak, kebutuhan dapur, cicilan , arisan skincare dan lain-lain.	
	T	Kebutuhan dapur, listrik, air,sabun, skincare, dan juga hiburan.	
	S	belanja lauk pauk dan sayur, beras, minyak, gula, token. Kuota internet bsru setelah itu kebutuhan sekundernya seperti beli skincare, beli baju, sepatu dan lain sebagainya dan juga bersedekah	
	C	Bayar utang terlebih dahulu baru kebutuhan yang lainnya.	
	AN	beliau membayarkan utang nya terlebih dahulu agar menimbun terlalu banyak setelah itu baru kebutuhan yang lain,	
	RF	kebutuhan dapur, seperti minyak, gula, air, lauk pauk setelah itu baru kebutuhan sekundernya seeperti skincare, baju dan lain sebagainya daan tidak lupa untuk bersedekah	
5.3	D	keinginan itu hanya nafsu semata fokus pada kebutuhan keluarga terutama masa depan anak.	
	M	mengelola keinginan itu tidak mudah tapi sebagai ibu rumah tangga muda keinginan untuk membeli barang-barang mewah masih belum bisa terkontrol dengan baik	
	T	sebagai ibu rumah tangga yang baru berumah tangga seperti saya ini masih belum terkontrol buat belanja.	
	S	keinginan untuk membeli barang mewah itu perlu dipikirkan dan harus ada izin terlebih dahulu kepada suami untuk menjaga agar tidak terjadi pertikaia	
	C	Membayar utang/ cicilan terlebih dahulu baru kemudian membeli kebutuhan sembako, susu anak dan lain-lain.	
	AN	Kalau saya sebelum membeli saya lihat dulu apakah ini bermanfaat atau hanya nafsu saja.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	RF	Melihat manfaatnya terlebih dahulu dan saa juga tidak suka membeli barang-barang mewah apalagi jika itu hanya sekedar mengikuti trend.	
	4	D	Tidak ada, karena pendapatan suami rendah hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari
		M	untuk makan sehari-hari masih kekurangan belum lagi kebutuhan anak, sulit bagi saya untuk mengatur uang buat ditabungkan
		T	tidak ada membuat tabungan karena terkendala pada pendapatan suami yang rendah
		S	Iya saya menabung untuk masa tua dan masa depan anak-anak kami
		C	Iya saya menabung seberapa bisanya saja meyesuaikan gaji suami yang tidak begitu banyak.
		AN	Saya membuat tabungan untuk karena ada keinginan saya dan suami untuk memiliki mobil mewah dan rumah yang bagus
		RF	Ketika saya memperoleh pendapatan atau gaji dari suami saya selalu menyisihkan untuk ditabung, dikarenakan saya dan suami memiliki impian untuk membangun rumah mewah.
	5.5	D	Tidak ada menyisihkan dana darurat karena pendapat suami saya rendah
		M	Tidak ada karena kebutuhan keluarga banyak dan pendapatan suami rendah
	T	Tidak ada karena pendapatan suami kecil	
	S	Iyaa saya membuatnya	
	C	Iya saya membuaat nyaa	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		AN	Iya ada, karena itu penting untuk menjaga keperluan yang mendesak
		RF	Iya saya membuat dana darurat untuk hal-hal yang tidak terduga nanti

© Dokumentasi Wawancara dengan Tujuh Informan Ibu Rumah Tangga Usia Muda di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan 1 Ibu Dewi



Informan 2 Ibu Marni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan 3 Ibu Titin



Informan 4 Ibu Citra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan 5 Ibu Rifka



Informan 6 Ibu Shelly



Informan 7 Ibu Anisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ⓢ Lampiran 2

Transkrip Wawancara Informan Pendukung

Informan 1 : M. Torik Jamil, S.Ag., M.Si
 Jabatan : Kepala KUA
 Tempat : KUA Lempuing Jaya
 Hari/Tanggal : Selasa/9 Mei 03
 Pawawancara : Bunga Rahayu

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai perceraian yang terjadi pada pasangan usia muda?
 Jawaban: pasangan muda memang sangat rentan akan perceraian, salah satunya disebabkan oleh finansial yang belum stabil atau kesiapan ekonomi yang belum matang
2. Apa yang harus dipersiapkan pasangan muda sebelum menikah agar dapat hidup harmonis?
 Jawaban: yang harus disiapkan pasangan muda sebelum menikah yang paling pertama adalah mempersiapkan mental, karena menjalani bahtera pasti sangat banyak ujian nya, harus siap menerima kekurangan maupun kelebihan pasangan kita kemudian pasangan muda juga harus mempersiapkan finansial secara baik, siap finansial ini bukan berarti harus menunggu mapan baru menikah, tetapi setidaknya calon suami mempunyai penghasilan yang dapat memenuhi keluarganya nanti.
3. Apakah faktor ekonomi merupakan masalah yang sangat berpengaruh pada suatu rumah tangga?
 Jawaban: Kesiapan ekonomi di dalam rumah memang sangat berpengaruh, banyak ibu rumah tangga yang ingin memisahkan dirinya dengan suami akibat tidak tercukupinya biaya kehidupan di dalam rumah tangga, apalagi jika di masih muda masih sama-sama punya ego yang tinggi belum bisa menyelesaikan masalah keluarga dengan pikiran yang dingin, akibatnya mereka memilih jalan perceraian untuk menyelesaikan masalah di dalam keluarganya.
4. Apakah pengetahuan perihal pengelolaan keuangan rumah tangga sangat diperlukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Sangat perlu, fenomena perceraian yang terjadi saat ini bukan semata kesalahan dari calon suami yang belum mapan dan sebagainya, tetapi perihal pengelolaan keuangan juga perlu diketahui oleh seorang istri, jangan hanya menuntut suami untuk bisa menghasilkan banyak uang namun jika sikap istri yang suka berfoya-foya tidak bisa mengatur keuangan dengan baik pasti rumah tangga itu tidak harmonis. Suami dan istri memiliki peran penting untuk saling bekerja sama membangun keharmonisan di dalam rumah tangganya, istri harus pandai mengola keuangan agar bisa berhemat dan suami juga harus rajin bekerja untuk memenuhi kehidupan keluarganya.

Apakah kasus perceraian di Kecamatan Lempuing Jaya memiliki peningkatan pak?

Jawaban: Untuk perceraian di Lempuing Jaya ini tidak begitu tinggi bahkan sangat jarang juga yang melapor KUA untuk melakukan berpisah. Adapun yang datang ke KUA setelah diberi nasihat mereka tidak jadi berpisah.

6. Apa upaya yang dilakukan oleh pihak KUA Lempuing Jaya untuk meminimalisir terjadinya perceraian pada masyarakat Lempuing Jaya?

Jawaban: dari pihak KUA melakukan pembinaan keluarga sakinah bagi pasangan-pasangan yang nantinya akan menikah, dengan tujuan mereka bisa menerapkan dengan baik pada rumah tangganya nanti.

Transkrip wawancara Informan Pendukung

Informan : Septi Emilia, S.H.I
 Jabatan : Panitera Muda Hukum
 Tempat : Pengadila Agama Kayuagung
 Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 03
 Pewawancara : Bunga Rahayu

1. Apakah pasangan muda sangat rentan memicu perceraian?

Jawaban: Iya, karena pasangan muda masih memiliki pemikiran yang belum dewasa, belum bisa mengatur emosi (sumbu pendek) dan ego yang tinggi jadi sangat rentan menyebabkan perselisihan sampai berujung perceraian

2. Apakah faktor penyumbang terbesar perceraian dikarenakan faktor ekonomi?

Jawaban: Iya, karena faktor ekonomi lah yang membuka masalah baru dalam rumah tangga seperti kekerasan dalam rumah tangga ataupun perselingkuhan dan kesalah pahaman dan hal yang paling parah adalah kekesalan dari orang tua ini dilimpahkan pada anak nya.

3. Berapa angka perceraian yang diterima Pengadilan Agama Kayuagung dari tahun 2019 sampai tahun 2020?

Jawaban: Untuk keseluruhan total perceraian yang diterima PA Kayuagung di empat tahun terakhir yakni dari tahun 2019 sampai tahun 2020 adalah: 5.85 permohonan perceraian

4. Jenis perceraian apa yang banyak terjadi di Pengadilan Agama Kayuagung?

Jawab: Jenis perceraian yang terjadi di Pengadilan Agama Kayuagung adalah cerai gugat yakni perceraian yang diajukan oleh istri kepada suami.

5. Apakah kemampuan dalam pengelolaan keuangan akan mempengaruhi kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga?

Jawab: Iya, hal itu perlu karena sering terjadi kasus perceraian yang diajukan suami terhadap istrinya karena istrinya yang boros dan suka berfoya-foya sehingga suami tidak tahan dan menggugat cerai istrinya. Seharusnya istri harus bisa mengontrol keuangan dalam keluarga bagaimana seharusnya pengeluaran yang harus dikeluarkan dengan semestinya bukan untuk memenuhi keinginan nya semata, karena kebutuhan keluarga yang banyak jadi harus pandai-pandai mengatur keuangan agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara Informan Pendukung

Informan : Ahmad Fauzi, S.HI., MA
 Jabatan : SEKJUR PRODI HUKUM KELUARGA
 Tempat : Fakultas Syariah & Hukum
 Hari/Tanggal : Senin/10 Juli 2023
 Pewawancara : Bunga Rahayu

1. Apa makna dari sebuah keluarga pak?

Jawaban: Keluarga adalah sebuah komunitas yang terdiri dari ayah ibu dan anak yang membentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah.

2. Bagaimana menjaga hubungan baik dengan keluarga terutama kepada pasangan hidup?

Jawaban: pertama dengan memperbaiki diri kepada Allah SWT, dan menyadari bahwa pasangan hidup itu bukan saja untuk di dunia tapi juga untuk di akhirat. Disebutkan dalam al-qur'an untuk mencapai sakinah mawaddah warahmah konsep nya adalah pertanggungjawaban kita kepada Allah SWT jadi atas dasar kepercayaan itu atas dasar suka sama suka maka terjadilah keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

3. Bagaimana sikap seorang suami dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga, begitu juga dengan seorang istri?

Jawaban: Di dalam islam sikap untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga yang pertama saling menghargai, yang kedua suami harus memberikan nasihat dan tanggung jawab kepada istrinya sehingga dapat menghindari yang pertama Syiqaq. Syiqaq itu pertikaian, yang kedua Nusyuz. Nusyuz itu adalah kedurhakaan baik itu istri kepada suami atau suami terhadap istri jadi sikap itu yang perlu ditegaska oleh suami kepada istrinya begitu juga dengan istri apabila suami nya lalai maka kewajian istri juga memberikan nasihat kepada suami.

4. Bagaimana pandangan bapak selaku ahli hukum keluarga tentang pernikahan usia muda? Apakah selalu bersiko gagal?

Jawaban: Pernikahan muda memang memiliki resiko yang amat rentan karena pertama belum berpengalaman, kedua percaya diri terhadap keluarga belum matang ketiga ekonomi, pendidikan, psikologi, kesehatan. maka rentan terjadi syiqaq yaitu pertikaian atau perselisih pahaman antara suami dan istri tetapi ada juga karya ilmiah atau penelitian lain menemukan hubungan yang langgeng yang belum sampai atau pas umurnya 17 dan 16 Tahun. Kalau



sekarang ini kan 19 19 itu terdapat hubungan yang langgeng hal itu mungkin dikarenakan memiliki kepribadian yang khusus pada suami dan istri. Yang dimaksud khusus adalah tinggi ilmu islamnya.

Apakah usia mempengaruhi tingkat kematangan seorang untuk menikah dan idealnya orang menikah itu pada usia berapa

Jawaban: dalam pernikahan pasangan suami dan istri harus Kafa'ah . Kafa'ah adalah satu sama rata dan kemampuan yang sama, sebelum amandemen dikopilasi islam 16 17, 16 18, dan 17 18 sekarang ini 19 19. Hal itu sangat berpotensi karena intinya pendewasaan seorang suami harus tinggi jadi usia sangat menentukan karena faktor kedewasaan seorang suami. Sehingga dengan penetapan yang kuat diberikan ilmu agama, serta pendidikan yang layak kepada istri maka sangat perlu dalam kompilasi islam itu perbedaan umur.

6. Masalah keuangan sering muncul dalam kehidupan rumah tangga, bagaimana cara yang baik untuk mencegah masalah keuangan tersebut.

Jawaban: Ketika sudah berumah tangga maka nafkah itu wajib diberikan suami kepada istrinya apapun persoalannya kecuali suami tidak bekerja dalam artian belum mempunyai penghasilan yang cocok maka istrinya harus memahami itu tapi kewajiban suami untuk menafkahi istri itu tetap dan nafkah ini apabila tidak diberikan kepada istrinya maka istrinya boleh melakukan pelaporan ke pengadilan agama karena ada unsur-unsur yang tidak terpenuhi oleh suami.

Bagaimana cara mengatasi masalah keuangan dalam keluarga?

Jawaban: Mengatasi keuangan itu dalam Islam dengan mengatur manajemen keuangan. Apabila suami memberikan nafkah berupa uang ataupun harta kepada istrinya maka istri harus pandai juga mengatur uang tidak untuk berfoya-foya, dan saling percaya satu sama lain. Seorang istri harus tahu kemampuan nafkah dzahir suami yang diberikan misalnya gaji suami dalam sebulan 2 juta dipresentasikan jadinya 70% dikelola oleh istri karena istri merupakan menteri keuangan dan 30% untuk kebutuhan suami lainnya.

Bagaimana pengaturan keuangan keluarga yang Ideal?

Jawaban: membuat kesepakatan jadi istri harus tahu kemampuan nafkah suaminya. Dalam konsep agama islam ada nama akad perjanjian nafkah dalam rumah tangga jadi jika penghasilan mencukupi.

Mengapa penting bagi keluarga untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik?

Jawaban: Sangat penting karena di dalam islam juga mengatur itu karena harta merupakan salah satu kebahagiaan untuk pemenuhan kebutuhan. Fatal nya apabila orang itu tidak memiliki harta, tidak mempunyai keuangan, kurang manajemen nya inilah yang menyebabkan dalam rumah tangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perceraian yang terjadi disebabkan harta tidak baik bahkan tidak memiliki harta. Masalah yang paling banyak itu masalah kafaah dan masalah harta. Kafaah itu tidak seumuran tidak berpendidikan dan masalah harta itu tidak cocok nafkah yang diberikan suami kepada istri.

10. Bagaimana menerapkan pengelolaan keuangan yang baik?

Jawaban: Dalam konsep islam itu *pertama* saling memenuhi kebutuhan , kebutuhan itu dalam kajian muamalah harta itu bukan tujuan selama-lamanya tapi tujuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Dalam islam jika harta tidak digunakan dengan semestinya maka harta itu tidak bisa memenuhi kebutuhan dengan baik yang berpotensi kehidupan rumah tangga hancur. Suami istri yang baik adalah suami istri yang selalu menjalankan ibadah maka dzit ‘ilma tambah lah imunya , dzit Nafi’ tambahlah manfaatnya dzit malat tambahlah harta nya jadi suami yang baik itu adalah suami istri yang ridho kepada Allah atas rezki yang allah berikan kepadanya maka dalam islam dsibutkan dengan qanaah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Informan Pendukung



Wawancara dengan Bapak M. Torik Jamil, S.Ag.,M.Si. selaku Kepala KUA Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir



Wawancara dengan Informan Ibu Septi Emilia Sari, S.H.I. selaku Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Informan Bapak Ahmad Fauzi, S.HI., MA Selaku Dosen
Hukum Keluarga UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pencatatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Ibu Rifka

CATATAN KEUANGAN / MARET 2023

No	Hari/TGL	Keterangan	Pendapatan	Pengeluaran	Sisa saldo
			Debit	Kredit	
1	1 Maret 2023	Gaji Suami	Rp. 7.000.000		Rp. 7.000.000
2	2 Maret 2023	Pegangan Istri		Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000
3	12 Maret 2023	Pegangan Suami		Rp. 1.000.000	Rp. 5.000.000
4	14 Maret 2023	Belanja Dapur		Rp. 1.500.000	Rp. 3.500.000
5	23 Maret 2023	Susu dan Pampers anak		Rp. 700.000	Rp. 2.800.000
6	31 Maret 2023	PDAM, listrik, bensin, kuota		Rp. 1.000.000	Rp. 1.800.000
		Tabungan, masu dopan		Rp. 300.000	Rp. 1.500.000
		Uang tak terduga		Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
		Total		Rp. 6.000.000	Rp. 1.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencatatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Ibu Citra

Gaji Bulan Maret	
A. Gaji suami	2.800.000
B. Tambahan U. Belanja dari ortu	200.000 +
	3.000.000
- Bumbu dapur (gula, garam, Micin Royco)	30.000
- Minyak 2 l	33.000
- Beras 6 kg	55.000
- Gas 3 x 22.000	66.000
- Lauk dan sayur 20 x 31	620.000
C. Pengeluaran Rata-rata Per bulan	
- Cicilan	550.000
- Susu anak & pampers	700.000
- Listrik dan kuota	350.000
- Bensin	50.000
- Sewa car	300.000
- Rokok	120.000
- Infaq / Sedagan	50.000
- Dan lain-lain	100.000 +
	2.974.000
	600
Total = 3.000.000 - 2.974.000 = 26.000	
Jadi, sisa uang 26.000	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pencatatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Ibu Shelly

No	Hari/TGL	Pendapatan	Pengeluaran	Keterangan	Sisa Saldo
1	Kamis, 1/1/2022	Rp. 123.75.000		Saldo bulan lalu	Rp. 123.725.000
		RP. 10.000.000		Hasil penjualan toko bulan 11	Rp. 133.725.000
3	Sabtu,10/1/2022		Rp. 100.000	Beras	Rp.133.625.000
			Rp. 750.000	Lauk pauk dan buah	Rp.132.875.000
			Rp. 150.000	Sayur mayur	Rp.132.725.000
			Rp. 500.000	Biaya tak terduga (istri)	Rp.132.225.000
4	Senin, 1/1/2022		Rp. 100.000	Kondangan	Rp.132.125.000
			Rp. 200.000	Servis motor	Rp.131.925.000
5	Rabu, 14/1/2022		Rp. 300.000	Internet dan token	Rp.131.625.000
6	Kamis,15/1/2022		Rp. 80.000	Transportasi (pertalite)	Rp.131.545.000
			Rp. 300.000	Biaya tak terduga (suami)	Rp.131.245.000
7	Selasa,0/1/2022		R 1.000.000	Servis mobil dan bbm	Rp.130.245.000
8	Jumat,3/1/2022		Rp. 225.000	Zakat, infaq dan sodaqah	Rp.130.020.000
9	Senin,6/1/2022		Rp. 150.000	Hiburan	Rp.129.870.000
10	Sabtu,31/1/2022		Rp. 1.000.000	Liburan tahun baru	Rp.128.870.000
	Total		Rp. 4.855.000	Sisa saldo	Rp.128.870.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pencatatan Laporan Keuangan Rumah Tangga Ibu Anisa

No	Hari / tgl	Keterangan	Pendapatan		Pengeluaran	
			Debit	Kredit	Sisa saldo	
1	01 maret 2022	Gaji suami	Rp. 4.000.000			Rp. 4.000.000
		hasil warang	Rp. 2.500.000			Rp. 6.500.000
2	06 maret 2022	Beras 10 kg		Rp. 110.000	Rp. 6.390.000	
		Belanja rumah tangga		Rp. 800.000	Rp. 5.590.000	
		Waktu Paksi dan sayur		Rp. 700.000	Rp. 4.890.000	
		kebutuhan anak		Rp. 600.000	Rp. 4.290.000	
3	11 maret 2022	Beas maret up	Rp. 300.000		Rp. 3.990.000	
4	14 maret 2022	Bayar listrik dan air		Rp. 500.000	Rp. 3.490.000	
		Bayar internet		Rp. 250.000	Rp. 3.240.000	
5	19 maret 2022	Beas suami	Rp. 600.000		Rp. 2.640.000	
6	22 maret 2022	Servis motor	Rp. 200.000		Rp. 2.440.000	
7	25 maret 2022	Kondangan	Rp. 100.000		Rp. 2.340.000	
8	6 maret 2022	hiburan	Rp. 100.000		Rp. 2.240.000	
		arsian	Rp. 200.000		Rp. 2.040.000	
9	27 maret 2022	lapangan mainan	Rp. 1500.000		440.000	
	31 maret 2022	infoq bulangan	Rp. 100.000		340.000	
		TOTAL	Rp. 6.160.000		Rp. 340.000	

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



BUNGA RAHAYU, Lahir di Desa Pematang Cengal Kec.Tanjung Pura Kab.Langkat, Pada Tanggal 04 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sumardi dan Ibu Maryani.

Riwayat pendidikan Formal yang ditempuh penulis adalah MIS NURUL HUDA Pematang Cengal Kec. Tanjung Pura. Kemudian melanjutkan pendidikan MTS Miftahul Jannah Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura. Setelah menyelesaikan pendidikan MTS Miftahul Jannah. Penulis melanjutkan pendidikan MAN 1 Langkat. Setelah lulus MAN 1 Langkat penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program S1 Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Selama perkuliahan, Penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan baik dari dalam kampus ataupun diluar kampus. Kemudian penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Desa Lubuk Makmur Kec Lempuing Jaya Kab Ogan Komering Ilir, dan Kuliah Kerja Nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat di Desa Sako Kec Pangean Kab.Kuantan Singingi. Penulis telah melakukan penelitian dengan judul “ **PERAN AKUNTANSI DALAM RUMAH TANGGA DAN PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA SECARA ISLAMI (Studi Pada Pasangan Usia Muda Di Kec Lempuing Jaya Kab Ogan Komering Ilir)** “. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 06 Juli 2023.